

**PENGARUH MINAT, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT MELAKUKAN PINJAMAN PADA JASA
PEMBIAYAAN BANK INFORMAL
(Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batursari, Kecamatan
Sirampog, Kabupaten Brebes)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ALI HIDAYATULOH
NIM. 2017202215**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Hidayatulloh
NIM : 2017202215
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh Minat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Jasa Pembiayaan Bank Informal” (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes).

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 September 2024

Saya yang menyatakan


Ali Hidayatulloh
NIM. 2017202215

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

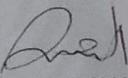
**PENGARUH MINAT, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT MELAKUKAN PINJAMAN PADA JASA
PEMBIAYAAN BANK INFORMAL (STUDI KASUS PADA NASABAH BANK
TONGOL DESA BATURSARI, KECAMATAN SIRAMPOG, KABUPATEN
BREBES)**

Yang disusun oleh Saudara **Ali hidayatulloh NIM 2017202215** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 07 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

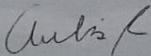
Ketua Sidang/Penguji


H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Sekretaris Sidang/Penguji


Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji


Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Purwokerto, 17 Oktober 2024

Mengesahkan
Dekan,


H. Saifuddin Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ali hidayatulloh dengan NIM 2017202215 yang berjudul:

Pengaruh Minat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Pinjaman Pada Jasa Pembiayaan Bank Informal (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batusari Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S. E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Oktober 2024

Pembimbing



Umdah Aulia Rohmah, S.H., M.H
NIP. 19930421 202012 2 015

MOTTO

Jangan hanya bermimpi, wujudkan!!



**PENGARUH MINAT, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT MELAKUKAN PINJAMAN PADA JASA
PEMBIAYAAN BANK INFORMAL
(Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batusari, Kecamatan
Sirampog, Kabupaten Brebes)**

ALI HIDAYATULOH
2017202215

Email: aliy21834@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Indonesia terdapat berbagai jenis bank, salah satunya termasuk Bank Informal atau banyak orang menyebutnya dengan sebutan Bank Tongol. Bank Informal/Bank Tongol adalah individu atau kelompok yang menyediakan jasa modal atau keuangan kepada orang-orang yang membutuhkan tanpa berlandaskan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat dan kepercayaan masyarakat terhadap keputusan melakukan pinjaman pada Bank informal. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pinjaman terhadap bank informal di Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Brebes.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling jenis purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner yang disebar melalui Google Form kepada 100 responden dan juga data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal maupun website. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu berupa SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25.0. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel minat, kepercayaan, dan keputusan pinjaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, kepercayaan dan keamanan secara signifikan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman terhadap Bank Informal atau Bank Tongol. Sedangkan berdasarkan uji simultan diperoleh Fhitung sebesar 64,459. Untuk Ftabel diperoleh 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64,459 > 2,70$). Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien R adalah 0,817 (81,7%) yang berarti variabel bebas yaitu Minat (X1) Kepercayaan (X2) dan Keamanan (X3) dapat mempengaruhi keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada Jasa Pembiayaan Bank Informal sebesar 66,8%, sedangkan sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat, Kepercayaan, Keamanan, Keputusan, Nasabah, Bank Informal

**THE INFLUENCE OF INTEREST, TRUST AND SECURITY ON
PEOPLE'S DECISIONS TO LOAN FROM INFORMAL BANK
FINANCING SERVICES**

**(Case Study of Tongol Bank Customers, Batusari Village, Sirampog
District, Brebes Regency)**

ALI HIDAYATULOH
2017202215

Email: aliy21834@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State
Islamic University, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Indonesia has various types of banks, one of which includes Informal Banks or many people call them Tongol Banks. Informal Banks/Tongol Banks are individuals or groups that provide capital or financial services to people in need without any legal basis. This research aims to analyze the influence of public interest and trust on the decision to make a loan at an informal bank. The subjects used in this research were customers who took out loans from informal banks in Batusari Village, Sirampog District, Brebes.

Sampling in this research used non-probability sampling, purposive sampling. The data used in this research is primary data in the form of a questionnaire distributed via Google Form to 100 respondents and also secondary data obtained from books, journals and websites. This research is quantitative research using multiple linear regression analysis methods with tools in the form of SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25.0. Data were analyzed using multiple linear regression to evaluate the relationship between the variables of interest, trust and loan decisions.

The research results show that interest, trust and security significantly influence people's decisions in making loans to Informal Banks or Bank Tongol. Meanwhile, based on the simultaneous test, the F_{count} was 64.459. For F_{table} it is obtained 2.70. This shows that $F_{count} > F_{table}$ ($64.459 > 2.70$). Meanwhile, the value of the coefficient of determination obtained by the R coefficient value is 0.817 (81.7%) which means that the independent variables namely Interest (X1) Trust (X2) and Security (X3) can influence people's decisions to take loans from Informal Bank Financing Services by 66.8%, while the remaining 33.2% is influenced by other variables not included in this.

Study Keywords: Interests, Trust, Security, Decisions, Customers, Informal Banking

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta'* Marbutah di Akhir Kata Bila Mati Dimatikan di Tulis H

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karmah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'* marbutah hidup atau dengan rakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhomah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. *Vocal Pendek*

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. *Vocal Panjang*

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>fahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

6. *Vocal Rangkap*

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. *Vocal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisah Apostrof*

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. *Kata Sandang Alif + Lam*

a. Bila Diikuti Huruf *Qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila Diikuti Huruf *Syamsiyyah* Diikuti dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyyah* yang Mengikutinya, Serta Menggunakan Huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. *Penulisan Kata-Kata dengan Rangkaian Kalimat*

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, selesai sudah tanggung jawab saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabiullah nabi agung Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam*, para sahabat dan tabi'in yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari penantian.

Dengan mengangkat penelitian berjudul "Pengaruh Minat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Jasa Pembiayaan Bank Informal (Studi Kasus Pada Nasabah Desa Batarsari Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)". saya sadar betul dengan segala keterbatasan pengetahuan kiranya skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, arahan, serta dukungan penuh dari berbagai pihak maka akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kebesaran hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Umdah Aulia Rohmah S.H., M.H Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala

bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

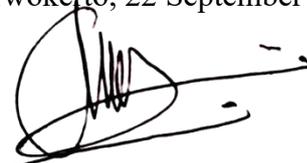
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Taruni dan Bapak Taryo. Terima kasih selalu melangitkan do'a-do'a baik demi studi penulis. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini. Mereka sangat berarti. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu menjaga mereka dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
11. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman Perbankan Syariah E angkatan 2020 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasinya. Terima kasih atas cerita kebersamaannya selama ini.
13. Dengan tulus, saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah menjadi bagian penting dalam pengalaman saya. Dukungan, kerjasama, dan kebersamaan yang telah kita jalani selama kegiatan ini sangat berarti. Semangat dan dedikasi kalian telah memberikan inspirasi dan motivasi yang luar biasa. Semoga pengalaman ini dapat membawa manfaat bagi kita semua di masa depan.
14. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Hanifa Putri Amalia yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kesabaran yang tiada henti selama proses penulisan skripsi ini. Dukungan emosional dan kehadiranmu telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang sangat

berarti. penulis sangat menghargai setiap bantuan dan pengertian yang telah diberikan.

15. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat saya, Nur Candra Wana Hamdani dan Aistutika Duriatul Khoeriyah, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan yang tak ternilai sepanjang proses penulisan skripsi ini. Keberadaan kalian telah membuat perjalanan ini menjadi lebih berarti dan penuh warna. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan segala dukungan yang kalian berikan. Semoga kita dapat terus saling mendukung dan meraih kesuksesan bersama di masa depan.
16. Sebagai penutup, kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, maupun yang telah membantu saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, semoga segala hal baik selalu mengikuti.

Akhirnya peneliti mengucapkan syukur yang tiada terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala campur tangan-Nya, selesai sudah penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat terbuka lebar, karena sangat disadari skripsi ini masih terdapat banyak salah dan kurang. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti dan sesiapa yang membutuhkan. Aamiinn.

Purwokerto, 22 September 2024



Ali Hidayatulloh
NIM. 2017202215

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Kognitif Sosial (<i>Social Cognitive Theory</i>).....	10
2. Minat Masyarakat	10
3. Kepercayaan Masyarakat	14
4. Keputusan Masyarakat.....	19
5. Keamanan.....	19
6. Pinjaman.....	21
7. Bank Tongol/ Bank Plecit	25
B. Kajian Teologis.....	34
C. Kajian Pustaka.....	38
D. Kerangka Berfikir.....	41

E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Subjek dan Objek Penelitian	46
E. Variabel Dan Indikator Penelitian	46
F. Sumber Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kabupaten Brebes	56
1. Letak Geografis	56
2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	58
3. Letak Desa Batusari Kecamatan Sirampog.....	58
B. Gambaran Umum Jasa Pembiayaan Bank Informal/Bank Tongol.	62
1. Pengertian Bank Tongol.....	62
2. Sejarah Bank Tongol.....	63
C. Gambaran Umum Responden	64
D. Uji Instrumen Data	66
E. Uji Asumsi Klasik.....	68
F. Uji Hipotesis	73
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Telaah Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual Pemikiran	38
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Batas Kota Kabupaten Brebes	53
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sirampog, 2020.....	55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.4 Responde Berdasarkan Umur	58
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
Tabel 4.6 Validitas.....	60
Tabel 4.7 Uji Realibilitas.....	61
Tabel 4.8 Uji Normalitas	62
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.11 Analisis regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	68
Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Akses terhadap jasa keuangan di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sirampog, 2020.....	5
Gambar 4.1 Gambar peta kabupaten Brebes	54
Gambar 4.2 Kurva Normal P-Plot.....	62
Gambar 4.3 Hasil Scatterplot.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Minat (X1)
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Kepercayaan (X2)
- Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Keputusan (X3)
- Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reliabilitas X 1
- Lampiran 7 Hasil Validitas dan Reliabilitas X 2
- Lampiran 8 Hasil Validitas dan Reliabilitas Y
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Kurva P-Plot
- Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Scatterplot
- Lampiran 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 15 Hasil Uji Simultan
- Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
- Lampiran 17 Dokumentasi Penyebar Kuesioner
- Lampiran 18 surat izin observasi/penelitian
- Lampiran 19 Surat dan Sertifikat Penting
- Lampiran 20 Dokumentasi Praobservasi Penelitian
- Lampiran 21 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Serta Wawancara Kepada Nasabah Bank Tongol Desa Batarsari
- Lampiran 22 Dokumentasi Bukti Buku Pinjaman Dengan Bank Tongol Milik Ibu Taruni
- Lampiran 23 Bukti Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa Batarsari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Kata Bank berasal dari bahasa Italia *banca* yang berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Bank dapat diartikan juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Pertiwi, 2017).

Indonesia banyak sekali layanan jasa keuangan dari Bank yang formal maupun informal. Bank formal adalah Bank yang diatur dan diawasi secara langsung oleh Bank Indonesia. Contoh dari yang formal ini adalah divisi keuangan mikro Bank besar, seperti: BRI, Bank Danamon, Bank Mandiri, dan Bank Bukopin, serta BPR. Sedangkan Bank Informal adalah individu atau kelompok yang menyediakan jasa modal atau keuangan kepada orang-orang yang membutuhkan tanpa berlandaskan hukum. Salah satu contoh dari Bank Informal yaitu Bank Tongol atau kebanyakan masyarakat menyebutnya sebagai Bank Plecit. Meskipun terdapat berbagai layanan jasa keuangan ternyata tidak semua masyarakat memiliki akses terhadap jasa keuangan tersebut. Sekitar 48% dari keseluruhan rumah tangga di Indonesia tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan formal Meskipun 31% rumah tangga memiliki akses terhadap jasa keuangan informal, namun

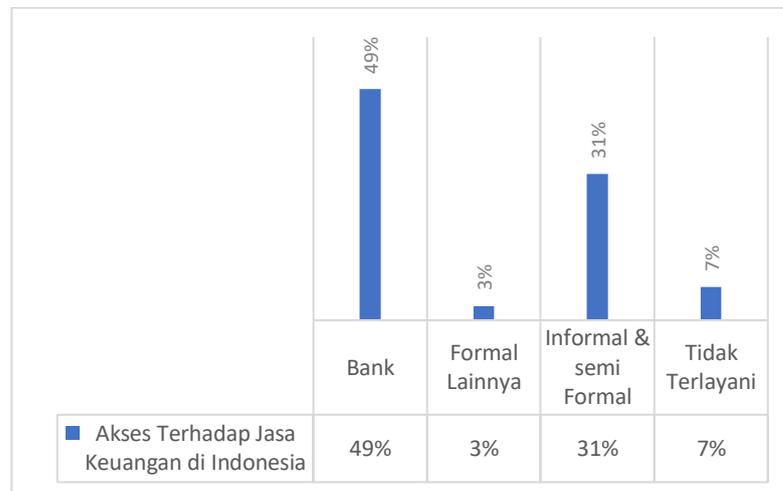
sebanyak 17% rumah tangga tidak memiliki akses terhadap jasa keuangan formal maupun informal. (World Bank 2010).

Institusi finansial formal merupakan institusi yang resmi dan diselenggarakan oleh pemerintah seperti BRI (Bank Rakyat Indonesia), KUD (Koperasi Unit Desa), dan tempat pegadaian resmi. Institusi yang dimiliki oleh pemerintah tersebut tentunya memiliki prosedur dan berbagai persyaratan yang telah ditetapkan apabila masyarakat akan mengajukan kredit. Sedangkan institusi finansial informal dapat dikatakan institusi gelap atau keberadaannya tidak didukung oleh pemerintah, dan biasanya hanya dikelola oleh perorangan seperti bank plecit atau bank keliling, mindrik, dan rentenir. Status informal tidak dapat secara keseluruhan dikatakan ilegal meskipun tidak memiliki kekuatan hukum yang pasti (Pertiwi, 2017).

Kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai pembiayaan atau kredit oleh lembaga keuangan formal bagi masyarakat desa juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat memilih alternatif lain seperti Bank keliling untuk membantu memenuhi kebutuhannya, baik untuk kebutuhan konsumtif atau untuk pemodalannya usaha mikro. Selain itu, ada kecenderungan bahwa institusi-institusi finansial formal digunakan oleh mereka yang berasal dari kelas menengah ke atas, sedangkan institusi-institusi informal sering digunakan oleh kelas bawah (Heru Nugroho 2001).

Menurut data dari Bank Dunia terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan (tabungan, kredit, dan asuransi), yaitu hambatan akses fisik, hambatan pemenuhan syarat dokumen, hambatan biaya, serta hambatan kesesuaian produk (World Bank 2010)

Gambar 1.1 Akses terhadap jasa keuangan di Indonesia



Sumber: world bank, 2010

Salah satu cara yang ditempuh oleh keluarga untuk mengatasi persoalan terkait akses kepada lembaga keuangan formal adalah dengan mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan informal. Bank Tongol adalah salah satunya. Di sejumlah daerah di Jawa Tengah Bank Tongol disebut Bank Plecit, sementara di Jawa Barat disebut sebagai Bank Emok, world bank (2010). Bank Tongol merupakan layanan jasa pembiayaan informal dari pihak tertentu kepada masyarakat menengah ke bawah. melalui Bank Tongol dapat meminjam uang sebesar ratusan hingga jutaan rupiah yang kemudian akan dikembalikan dengan cara dicicil setiap pekan atau bulan, oleh karena itu seringkali Bank Tongol memperkenalkan dirinya kepada masyarakat dengan sebutan koperasi simpan pinjam. Kehadiran Bank Tongol mampu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap layanan jasa keuangan. Kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat membuat banyak orang lebih tertarik untuk mengambil pinjaman melalui Bank Tongol. Namun kerap kali kehadiran Bank Tongol juga dianggap sebagai gangguan di dalam masyarakat, hal ini dikarenakan dibalik kemudahan akses yang diberikan oleh Bank Tongol terdapat sistem yang mencekik para nasabahnya ketika terdapat salah seorang nasabah yang bermasalah terhadap kreditnya.

Bank Tongol seringkali menjadi alasan masyarakat memilih bank Tongol karena persyaratannya lebih mudah dan prosesnya lebih cepat

dibandingkan dengan bank formal (Susanto Heru 2013). Lembaga keuangan formal seperti Bank, Pegadaian dan lembaga legal lainnya belum bisa menyentuh lapisan masyarakat kelas bawah terutama masyarakat di pedesaan. Selain dari faktor kemudahan, keterjangkauan yang luas itu juga membuat Bank Tongol semakin mendapatkan posisi di dalam struktur masyarakat itu sendiri. Keberadaan Bank Tongol atau sebagai salah satu institusi finansial informal pada kenyataannya dapat menopang kehidupan perekonomian masyarakat (Susanto heru 2013).

Pinjaman Bank Tongol atau sering disebut juga sebagai pinjaman Bank Plecit merupakan sebuah bentuk pinjaman yang dilakukan secara daring, di mana individu atau perusahaan meminjamkan uang mereka kepada peminjam melalui *platform* online tanpa adanya intervensi dari Bank tradisional. Meskipun pinjaman Bank Tongol menawarkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap dana, minat dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan ini masih menjadi isu yang kompleks dan menarik untuk diteliti. Pertumbuhan industri pinjaman Bank Tongol telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. *Platform* lending telah menarik minat banyak peminjam yang membutuhkan akses cepat terhadap dana tanpa harus melalui proses yang rumit dan panjang seperti yang ditawarkan oleh bank tradisional.

Meskipun menawarkan keuntungan seperti akses yang cepat dan proses yang mudah, pinjaman Bank Tongol juga memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan oleh masyarakat. Risiko utama termasuk tingginya tingkat suku bunga, kurangnya regulasi yang ketat, potensi penipuan, dan konsekuensi hukum yang tidak jelas dalam penyelesaian sengketa (Susanto heru 2013).

Kemudahan dan kecepatan proses, minat masyarakat terhadap pinjaman Bank Tongol dipengaruhi oleh kemudahan dan kecepatan proses. *Platform* yang menawarkan proses yang sederhana dan cepat akan lebih diminati oleh calon peminjam. Suku bunga dan biaya, tingkat suku bunga dan biaya yang ditawarkan oleh *platform* P2P *lending* memainkan peran kunci

dalam menarik minat masyarakat. Suku bunga yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut. Regulasi dan perlindungan konsumen, kehadiran regulasi yang kuat dan perlindungan konsumen yang jelas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pinjaman bank tongol. Perlindungan terhadap kepentingan konsumen melalui regulasi yang ketat dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Susanto heru 2013).

Khususnya di Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes masyarakat lebih memilih menggunakan pinjaman Bank Tongol/Bank Plecit sebagai jembatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa memikirkan resiko yang ada didalamnya sumber: praobservasi pada tanggal 9 April 2024 di Desa Batusari Kec Sirampog Kab. Brebes

Khususnya di Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes masyarakat lebih memilih menggunakan pinjaman Bank Tongol/Bank Plecit sebagai jembatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa memikirkan resiko yang ada didalamnya.

Gambar 1.2

Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sirampog, 2020

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	001 - Wanareja	3546
2	002 - Igirklangeng	2731
3	003 - Dawuhan	7277
4	004 - Batusari	2906
5	005 - Kaligiri	3692
6	006 - Sridadi	8327
7	007 - Plompong	8352
8	008 - Benda	9250
9	009 - Kaliloka	4626
10	010 - Manggis	4839
11	011 - Mlayang	3533
12	012 - Mendala	6712
13	013 - Buniwah	4110
	Jumlah	69901

Sumber: BPS Sensus Penduduk 2020

Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 April 2024 pada salah satu nasabah Bank Tongol yaitu ibu yang bernama Ibu Tamirah desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes memperoleh data hasil wawancara sebagai berikut: menurut Ibu Tamirah sebagai salah satu nasabah dari Bank Tongol beliau mengatakan selain persyaratannya yang mudah Bank Tongol juga cepat cair untuk melakukan pinjaman kepada nasabahnya. Dan Ibu Tamirah nasabah dari Bank Tongol juga mengatakan: "njeh mas, inyong nganggo Bank Tongol awit durung due anak sampai anake gede kabeh". Jadi dapat disimpulkan selain persyaratan yang mudah, Bank Tongol juga menjadi salah satu pembantu ekonomi ketika masyarakat membutuhkan kebutuhan yang mendadak atau kebutuhan yang *urgent*. (sumber: praobservasi pada tanggal 9 April 2024 di Desa Batusari Kec Sirampog Kab. Brebes).

Pentingnya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kepercayaan masyarakat terhadap pinjaman Bank Tongol menjadi penting dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan industri ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat, regulator dan pelaku industri dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terpercaya bagi semua pihak yang terlibat.

Pinjaman Bank Tongol menjadi salah satu instrumen yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, keberhasilan dan penerimaan pinjaman ini oleh masyarakat seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Beberapa faktor yang memengaruhi minat dan kepercayaan masyarakat terhadap pinjaman Bank Tongol perlu dipahami secara mendalam karena akan mempengaruhi efektivitas upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dengan adanya minat dan kepercayaan tersebut mengakibatkan masyarakat Desa Batusari kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes memutuskan untuk meminjam uang di Bank Tongol, karena tergolong mudah, mulai dari persyaratan sampai pada pencairan. Sebagian besar masyarakat di Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes meminjam uang di

Bank Tongol sebagai upaya untuk kesejahteraan ekonomi. Maka dari itu peneliti memilih studi kasus pada masyarakat Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan praobservasi serta fenomena yang terjadi di tengah masyarakat Desa Batusari Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes serta alasan pemilihan studi kasus, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Minat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Bank Jasa Pembiayaan Bank Informal“ (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batusari Kec. Sirampog, Kab Brebes).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal?
4. Apakah minat, kepercayaan masyarakat, dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh minat terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal.

- c. Untuk menganalisis pengaruh keamanan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal.
- d. Untuk menganalisis pengaruh minat dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pada umumnya, khususnya dalam analisis apakah minat dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Bank Tongol

Penelitian ini dapat membantu Bank Tongol dan lembaga keuangan lainnya untuk mengembangkan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat, sehingga lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat.

2) Bagi Masyarakat

Memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat dan kepercayaan masyarakat terhadap pinjaman Bank Tongol dapat membantu dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi mereka.

3) Bagi Peneliti

Untuk mempelajari bagaimana menerapkan ilmu dalam perkuliahan dan untuk mendapatkan pengetahuan topik pembahasan dalam penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini dijelaskan mengenai garis besar gambaran umum dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini, kajian pustaka, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

pada bab III dijelaskan mengenai apa dan berapa populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisi data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

pada bab IV berisi gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data (populasi dan sampel), analisis data dan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini berisi mengenai kesimpulan dan saran peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*)

Teori kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) adalah sebuah istilah baru dalam teori pembelajaran social, istilah ini dikemukakan seorang tokoh bernama Albert Bandura. Albert Bandura lahir pada tahun 1925 di Kanada. Dia menerima gelar doktor pada diskhursus ilmu psikologi klinis dari University of Iowa, di mana pola pikirnya dipengaruhi oleh buku "Social Learning and Imitasi" karya Miller dan Dollard (1941). Nama baru "Teori Kognitif Sosial" digunakan pada tahun 1970-an dan 1980-an. Ide utama dari pemikiran Bandura juga merupakan pengembangan dari pemikiran pembelajaran tiruan Miller dan Dollard. Dalam beberapa publikasi, Bandura telah menguraikan proses pembelajaran sosial yang menyangkut faktor kognitif dan perilaku yang mempengaruhi masyarakat dalam proses mengambil keputusan. (Yanuardianto, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Kognitif Sosial (SCT), Teori ini menekankan peran faktor kognitif dalam mempengaruhi perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan individu didasarkan pada harapan mereka tentang hasil tindakan mereka, keyakinan atau kepercayaan mereka tentang kemampuan mereka sendiri, minat mereka tentang keputusan yang mereka ambil berdasarkan perilaku dan nilai yang mereka berikan pada hasil yang berbeda (Mubin, 2021).

2. Minat Masyarakat

a. Definisi Minat Masyarakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan.

Berminat berarti mempunyai atau menaruh minat (Abdul Rahman 2008). menurut Tidjan, minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang dari pengertian tersebut, minat adalah pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut. minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat adalah keinginan untuk mencari informasi tentang sesuatu, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang sesuatu (Shofwa, 2017: 39). Minat merupakan keinginan atas perilaku konsumen untuk membeli atau juga untuk memilih produk atas dasar dari pengalaman memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk (Sulasih, 2022: 4). Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu (Sulasih, 2022)

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut M. Fauzan (2022). Hasil dari penelitian sementara menegaskan bahwa sebagian kecil masyarakat Desa Batusari kecamatan Sirampog kabupaten Brebes, yang menggunakan jasa bank syariah yaitu sebesar 40%, sekitar 49% masyarakat menggunakan jasa bank konvensional, dan 11% tidak menggunakan jasa bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Jumlah Masyarakat kecamatan Sirampog kabupaten Brebes yang menjadi nasabah di bank syariah dan bank konvensional.

- 1) Bank Syariah 60 Orang 40%
- 2) Bank Konvensional 73 Orang 49%
- 3) Tidak menggunakan jasa bank 17 Orang 11%
- 4) Jumlah 150 Orang 100%

Data diatas bersumber dari hasil wawancara si peneliti.

b. Indikator Minat Masyarakat

Menurut (*Ferdiand, 2006*), terdapat 4 indikator dalam minat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

c. Macam-Macam Minat Masyarakat

- 1) Minat Situasional

Minat situasional dipicu oleh sesuatu dari lingkungan sekitar, seperti hal-hal baru, berbeda, tak terduga, menantang, sering menghasilkan minat situasional, dan hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Seseorang juga cenderung dibuat penasaran oleh topik-topik yang berkaitan dengan orang, budaya, alam, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini. Karya fiksi seperti novel, cerita pendek dan lain-lain lebih menarik dan memikat ketika mencakup tema dan karakter yang dapat diidentifikasi secara pribadi oleh seseorang.

Misalnya guru dapat membangkitkan minat situasional peserta didik dengan cara menyajikan materi yang menarik serta tugas yang menantang.

2) Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Minat pribadi semacam ini relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat seseorang. Sering kali minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan, minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses kegiatan itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.

Pada dasarnya minat pribadi lebih bermanfaat dibandingkan minat situasional, karena minat ini memungkinkan keterlibatan proses-proses kognitif yang efektif dan perbaikan dalam jangka panjang. Namun demikian, minat pribadi seseorang perlu dijaga dan dipertahankan jangan sampai terganggu oleh kurangnya daya tarik dalam aktivitas atau kegiatan (Fadhilah suralaga 2021).

3) Faktor-Faktor Timbulnya Minat Masyarakat

Menurut Winkel, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu “suasana hati yang mendasarinya”. Suasana hati seseorang dapat mempengaruhi timbulnya minat. Jika seseorang memiliki suasana hati yang tidak bagus maka minatnya pun juga tidak bagus. Begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki suasana hati yang bagus, maka minatnya pun juga bagus. Dalam hal ini, minat timbul karena faktor dari dalam diri individu.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow dan Crow, yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial, dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan

dengan jasmani dan kejiwaan. Munculnya minat dari diri seseorang juga dapat di dorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapat pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian pada suatu kegiatan atau objek tertentu (Putri Sari 2017).

Hal-hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu adanya suatu kebutuhan, berhubungan dengan pengalaman yang telah lalu, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil terbaik, menggunakan berbagai macam bentuk pengajaran seperti diskusi, demonstrasi kerja kelompok dan media massa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu yaitu:

a. Faktor Intrinsik

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Seperti suasana hati, bakat, rasa suka dari individu tersebut tanpa adanya pengaruh dari luar.

b. Faktor Ekstrinsik

Yaitu faktor yang berasal dari luar individu, seperti mendapat pujian atau hadiah, nilai yang bagus, suasana yang baik, dan fasilitas yang tersedia di lingkungan individu tersebut.

3. Kepercayaan Masyarakat

a. **Definisi Kepercayaan Masyarakat**

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan bisa terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya seseorang yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh dan pengendalian. Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai

akurat, relevan dan lengkap (Putri Sari 2017).

Kepercayaan memegang peranan penting dalam sebuah hubungan. Individu memiliki kecenderungan menilai orang lain dan memutuskan apakah akan mempercayai orang tersebut atau tidak saat menjalin interaksi. Solomon dan Flores (2003) menyatakan bahwa hubungan seseorang dengan orang lain memerlukan keberadaan kepercayaan. Menurut Duffy dan Wong (2000) kepercayaan sangat dibutuhkan dalam rangka menjalin hubungan interpersonal dan melakukan adaptasi.

Menurut Mayer, Davis dan Schoorman (1995) kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa yang lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting untuk trustor, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengontrol pihak lain. Kepercayaan refleksi sebuah harapan, asumsi atau keyakinan seseorang tentang kemungkinan bahwa tindakan seseorang dimasa mendatang akan bermanfaat, baik, dan tidak merusak kepentingannya.

Kepercayaan dapat muncul dalam bidang profesional yang berorientasi tugas dan ditujukan untuk mencapai tujuan dan pribadi yang berkaitan pada interaksi sosial atau emosional dan fokus pada hubungan itu sendiri (Lewicki dan Wiethoff, 2000). Kepercayaan yang berkaitan pribadi akan menetap lebih lama dibandingkan dengan bidang profesional. Individu yang memiliki rasa percaya dalam hal pribadi akan menyerahkan segala aktivitasnya kepada orang lain karena yakin bahwa orang tersebut seperti apa yang diharapkan.

Lewis dan Weigert (1985) mendefinisikan bahwa kepercayaan didasarkan pada proses kognitif yang membedakan antara orang dan lembaga yang dapat dipercaya, tidak dipercaya dan tidak diketahui. Dalam hal ini kognitif akan memilih siapa yang akan dipercaya dan hormati sehingga itulah yang menjadi alasan yang baik dalam menentukan siapa yang dapat dipercaya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditujukan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan. Ketika seseorang memutuskan untuk mempercayai orang lain maka harapannya terhadap orang tersebut adalah dapat mewujudkan harapan-harapan yang ada pada dirinya.

Kepercayaan adalah sejumlah keyakinan spesifik terhadap integritas, kejujuran pihak yang dipercaya dan kemampuan menepati janji (Luarn dan Lin, 2003:156). Beberapa pengertian kepercayaan menurut ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan merupakan sebuah interpersonal kompleks dan bersifat abstrak yang berhubungan dengan organisasi (Duck, 1997; Kramer and Tyler, 1995) dalam (Blind, 2006:3).
- 2) Kepercayaan dalam perspektif psikologi diartikan sebagai sebuah proses kognitif internal dari orang yang mempercayai dan dipercayai (Dwiyanto, 2011:363)
- 3) Kepercayaan dalam perspektif ilmu ekonomi memandang bahwa kepercayaan cenderung dilihat dari harapan yang bersifat kalkulatif dan rasional terhadap hasil yang diberikan oleh suatu organisasi atau pihak lain (Kim, 2007; Williamson. 1993) dalam (Dwiyanto, 2011:364).

b. Indikator Kepercayaan Masyarakat

Adapun indikator kepercayaan menurut Chuang, dkk (2016) yaitu:

- 1) Keyakinan Pada Layanan

Dimensi ini yaitu berkaitan dengan kepercayaan seorang individu terhadap layanan teknologi informasi yang disediakan oleh sebuah perusahaan layanan teknologi informasi. Jika seorang individu percaya pada perusahaan layanan teknologi informasi yang menyediakan layanan tersebut maka keyakinan individu

dalam menggunakan layanan teknologi informasi tersebut menjadi semakin besar.

2) Persepsi Kualitas Layanan

Dimensi ini yaitu berkaitan dengan dengan kepercayaan seorang individu terhadap kualitas sebuah layanan teknologi informasi. Sebuah layanan teknologi informasi menyediakan kualitas pengoperasian layanan yang berbeda. Jika seorang individu merasa terpenuhi atas kualitas transaksi sebuah layanan teknologi informasi maka kepercayaan seorang individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi tersebut menjadi semakin besar.

3) Persepsi Keamanan Layanan

Dimensi ini yaitu berkaitan dengan kepercayaan seorang individu terhadap keamanan sebuah layanan teknologi informasi. Keamanan sebuah layanan teknologi informasi dapat dilihat pada kerahasiaan data dan kegiatan yang berlangsung selama mengoperasikan layanan tersebut. Jika seorang individu merasa terpenuhi atas keamanan transaksi sebuah layanan teknologi informasi maka kepercayaan seorang individu dalam menggunakan sebuah layanan teknologi informasi tersebut menjadi semakin besar.

c. Jenis-Jenis Kepercayaan Masyarakat

1) Kepercayaan Organik

Kepercayaan organik adalah kepercayaan yang didasarkan oleh otoritas nilai moral dari institusi sosial yang dipercaya karena kebenaran sistem yang berjalan. Kepercayaan ini terjadi karena semua anggota organisasi berbagi komitmen yang relatif identik dengan nilai-nilai yang sering diadakan. Kepercayaan organik dapat ditemukan dalam komunitas religius kecil, dimana pertukaran sosial didasarkan pada keyakinan yang tidak

diragukan lagi dan tunduk pada otoritas moral dari lembaga sosial tertentu (Schneider, Judy, Ebmeyle, dan Broda, 2014).

2) Kepercayaan Kontrak

Kepercayaan kontrak adalah kepercayaan yang didasarkan pada keuntungan materi dan balas jasa. Kepercayaan ini dapat ditemukan dalam transaksi bisnis dan organisasi lain seperti serikat dimana pertukaran sosial dibatasi oleh aturan formal, peraturan, pembatasan dan denda.

3) Kepercayaan Relasional

Kepercayaan relasional adalah kepercayaan yang terbentuk melalui interaksi pribadi dimana masing-masing pihak mempertahankan pemahaman kewajiban perannya dan memegang beberapa harapan tentang kewajiban peran yang lain.

Menurut Bryk dan Schneider (dalam Baxter, 2012) menyebutkan bahwa kepercayaan relasional membutuhkan keselarasan pada harapan dan kewajiban bersama. Kepercayaan relasional tumbuh melalui proses interaksi dimana kata-kata dan tindakan memunculkan harapan. Ketika harapan tidak terpenuhi, maka akan mengakibatkan kepercayaan relasional akan hilang bahkan dapat menyebabkan pemutusan hubungan tersebut. Kepercayaan ini dapat ditemukan lembaga-lembaga sosial dimana pertukaran sosial dilakukan karena nilai sosial mereka.

d. Fungsi Kepercayaan dalam Masyarakat

Kepercayaan masyarakat memiliki beberapa fungsi yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa fungsi kepercayaan masyarakat, yaitu:

1) Penebal Emosi Keagamaan atau Kepercayaan

Kepercayaan masyarakat dapat memantapkan identitas dan integrasi sosial, serta mempengaruhi masyarakat secara simbolis.

2) Sistem Proyeksi Khayalan

Kepercayaan masyarakat dapat berfungsi sebagai sistem

proyeksi khayalan, yaitu sebagai suatu ingatan kolektif yang berasal dari halusinasi seseorang.

3) Alat Pendidikan

Kepercayaan masyarakat dapat dijadikan sebagai alat pendidikan, memiliki nilai edukatif untuk anak-anak maupun orang dewasa, serta berfungsi sebagai pemaksa berlakunya norma-norma sosial dan sebagai alat pengendalian sosial.

4) Penjelasan Gejala Alam

Kepercayaan masyarakat dapat berfungsi sebagai penjelasan yang dapat diterima akal terhadap gejala alam yang sukar dimengerti.

5) Menghibur

Kepercayaan masyarakat dapat berfungsi sebagai alat untuk menghibur orang yang tengah mengalami musibah.

6) Kepercayaan sebagai Alat Ukur dan Urat Nadi Kehidupan

Kepercayaan masyarakat sangat sentral dalam kehidupan, menjadi alat ukur dan urat nadi kehidupan, serta mempengaruhi karir dan perjalanan kehidupan seseorang (Kusuma, 2020).

4. Keamanan

a. Pengertian keamanan

Keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya (Sumadi *et al.*, 2022).

Aspek keamanan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sistem informasi. Dalam keamanan transaksi online berarti

mencegah atau setidaknya mendeteksi, penipuan (*cheating*) dalam sistem berbasis informasi yang mana informasi tersebut tidak memiliki arti fisik. Pentingnya nilai informasi maka hanya orang-orang tertentu yang memiliki akses terhadap informasi yang mereka butuhkan. Jika informasi tersebut jatuh ke tangan pihak ketiga, maka pemilik informasi akan dirugikan. Oleh karena itu, keamanan sistem informasi yang digunakan harus dijamin dalam batas yang dapat diterima.

Lukas (2016) dalam teorinya yang berjudul *Theory of Safety and Security* menjelaskan bahwa keamanan merupakan suatu indikator yang penting untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif terjadinya berbagai ancaman (*threat*) dan kerentanan yang terjadi pada suatu sistem (Manuel, 2019).

b. Indikator keamanan

Menurut Rahardjo (2005) dalam (Sumadi *et al.*, 2022), indikator keamanan antara lain :

- 1) Keyakinan, yang dibangun melalui pengetahuan dan pengalaman akan memberikan kekuatan dalam hidup kita sehingga mampu mengatasi berbagai persoalan.
- 2) Kepercayaan, sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar kata-kata, tindakan, serta keputusan.
- 3) Kerahasiaan, mengacu pada keadaan atau kondisi dari suatu hal yang tidak diketahui atau tidak diungkapkan kepada orang lain.

5. Keputusan Masyarakat

a. Definisi Keputusan Masyarakat

Keputusan masyarakat dapat diartikan sebagai hasil memilih diantara beberapa pilihan yang ada dengan tujuan dan alasan yang jelas. Keputusan ini biasanya diambil melalui proses sistematis yang mencakup pengumpulan fakta dan data, mengidentifikasi alternatif yang matang, dan mengambil tindakan yang paling tepat. Keputusan merupakan unsur yang sangat penting bakat kepemimpinan seseorang

dapat dilihat dari kemampuannya mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima.

Menurut Irham Fahmi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena ini begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.

Menurut James A.F. Stoner keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif seperti:

- 1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
- 2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik.
- 3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekati kepada tujuan tersebut.

b. Indikator keputusan masyarakat

Menurut Kolter dan Amstrong (2016), terdapat indikator yang mendukung pertimbangan nasabah dalam pengambilan keputusan yaitu:

1) Persepsi Melihat Kinerja

Persepsi terhadap kinerja adalah cara seseorang menilai atau menafsirkan seberapa baik atau buruk suatu tindakan atau pekerjaan dilakukan. Ini seringkali dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor subjektif seperti pengalaman pribadi, harapan, nilai-nilai yang dianut, dan pengetahuan tentang konteks tertentu. Dalam konteks profesional atau organisasi, persepsi kinerja seseorang dapat mempengaruhi evaluasi mereka terhadap diri

sendiri atau orang lain, serta dapat mempengaruhi penilaian kualitas hasil kerja atau kontribusi mereka terhadap tujuan organisasi.

2) Kepuasan Akan Produk Yang Ditawarkan

Kepuasan terhadap produk yang akan ditawarkan adalah evaluasi subjektif dari konsumen atau pengguna terhadap produk tersebut setelah mereka menggunakannya atau mengalami penggunaannya.

3) Penyediaan Informasi

Penyediaan informasi merupakan proses atau praktik yang penting dalam berbagai konteks, baik dalam bisnis, pendidikan, pemerintahan, maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan cara-cara untuk menyediakan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan informasi kepada penerima atau pengguna informasi.

c. Proses Pengambilan Keputusan Masyarakat

Proses pengambilan keputusan masyarakat biasanya melibatkan beberapa tahapan, seperti pengumpulan informasi, analisis, dan evaluasi. Keputusan yang diambil melalui proses ini harus berdasarkan informasi yang akurat dan tujuan, serta mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia.

d. Karakteristik Keputusan Masyarakat

Keputusan masyarakat biasanya memiliki beberapa karakteristik, seperti keputusan yang diambil berdasarkan kesepakatan bersama, keputusan yang menguntungkan semua pihak, dan keputusan yang memiliki nilai keadilan.

6. Pinjaman

a. Definisi pinjaman

Pinjaman merupakan suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Utang adalah sesuatu yang

dipinjam. Seseorang atau badan usaha yang meminjam disebut debitur. Entitas yang memberikan utang disebut kreditur. Peminjam awalnya menerima sejumlah uang dari pemberi hutang yang akan dibayar kembali, seringkali dalam bentuk angsuran berkala, kepada pemberi hutang. Jasa ini biasanya diberikan dengan biaya tertentu yang disebut sebagai bunga terhadap hutang. Pihak peminjam dapat juga memperoleh batasan-batasan yang diberikan dalam bentuk syarat pinjaman (Ali Mulyo Utomo 2024).

Menurut Kasmir (2014) mengemukakan bahwa: “Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari bank atau pihak lain termasuk dari Bank Indonesia, lembaga keuangan bukan bank, lembaga keuangan luar negeri dan masyarakat umum baik dalam valuta rupiah ataupun valuta asing, dan harus dilunasi bila jatuh tempo. Pengertian pinjaman diterima ini tidak termasuk pinjaman subordinasi. Jenis pinjaman yang diterima umum berupa:

- 1) Pinjaman dari bank lain, yaitu pinjaman yang diperoleh dari bank lain.
- 2) Pinjaman dari luar negeri atau sering disebut Two Step Loan, yaitu pinjaman diterima yang diperoleh melalui pemerintah RI (Departemen keuangan) dari lembaga keuangan internasional.
- 3) Pinjaman Obligasi, adalah bukti hutang kepada investor (bondholder) yang dijamin oleh lembaga penjamin efek, serta mengandung janji pembayaran bunga atau janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman dilakukan pada tanggal jatuh tempo sekurang-kurangnya tiga tahun sejak tanggal emisi.
- 4) Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), yaitu pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia apabila Bank mengalami krisis likuiditas.
- 5) Pinjaman yang diterima dalam rangka pembiayaan bersama (sindikasi) satu atau beberapa proyek.

b. Jenis pinjaman

Dalam praktiknya pinjaman yang diberikan bank umum dan bank perkreditan atau bank tongol rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Menurut Kasmir (2014: 109) secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1) Dilihat dari segi kegunaan

a) Pinjaman investasi

Pinjaman investasi merupakan pinjaman jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/ pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitas. Sedangkan menurut Hasibuan (2012: 89) kredit investasi ialah kredit yang digunakan untuk investasi produktif, tetapi baru akan menghasilkan dalam jangka waktu yang relatif lama.

b) Pinjaman modal kerja

Pinjaman modal kerja merupakan pinjaman yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2) Dilihat dari segi tujuan

a) pinjaman produktif

Pinjaman yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b) pinjaman konsumtif

Kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan/ dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c. Etika dan Tanggung jawab dalam Pinjaman

Etika dan tanggung jawab dalam peminjaman adalah aspek penting yang harus dipahami dan diterapkan oleh semua pihak yang

terlibat, baik pemberi pinjaman maupun peminjam. Berikut adalah beberapa poin utama terkait etika dan tanggung jawab dalam peminjaman:

1) Etika dalam peminjaman

- a) **Transparansi:** Pemberi pinjaman harus memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang syarat dan ketentuan pinjaman, termasuk bunga, biaya tambahan, dan jangka waktu pembayaran.
- b) **Kejujuran:** Peminjam harus memberikan informasi yang benar mengenai kemampuan finansialnya dan tujuan peminjaman.
- c) **Persetujuan yang informasi:** Peminjam harus diberikan cukup waktu dan informasi untuk memahami syarat pinjaman sebelum menandatangani perjanjian.
- d) **Kerja sama:** Kedua belah pihak harus bekerja sama dengan itikad baik untuk menyelesaikan setiap masalah yang mungkin timbul selama periode pinjaman.

2) Tanggung jawab pemberi pinjaman

- a) **Penilaian kredit yang adil:** Melakukan penilaian kredit yang objektif dan adil untuk menentukan kelayakan peminjam.
- b) **Edukasi peminjam:** Memberikan edukasi kepada peminjam tentang konsekuensi dari peminjaman dan tanggung jawab finansial.
- c) **Kerahasiaan data:** Melindungi informasi pribadi dan data finansial peminjam dengan tidak membagikannya tanpa izin.
- d) **Dukungan dan Penanganan Masalah:** Memberikan dukungan dan membantu peminjam jika terjadi kesulitan dalam pembayaran.

3) Tanggung jawab peminjam

- a) Pembayaran tepat waktu: Membayar angsuran pinjaman sesuai jadwal yang telah disepakati untuk menghindari denda dan bunga tambahan.
- b) Pengelolaan keuangan yang bijak: Mengelola keuangan dengan baik untuk memastikan kemampuan membayar kembali pinjaman.
- c) Komunikasi yang baik: Memberitahu pemberi pinjaman jika menghadapi kesulitan keuangan yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar pinjaman.
- d) Menghindari penipuan: Tidak melakukan kecurangan atau memberikan informasi palsu selama proses peminjaman (Ariyani, 2023).

7. Bank Tongol/Bank Plecit

a. Definisi Bank Tongol/Bank Plecit

Bank Tongol merupakan terminologi sebutan masyarakat di kampung untuk pinjaman yang penagihannya mingguan. Bank Tongol sering menyebut dirinya sebagai lembaga koperasi simpan pinjam ketika mengenalkan perusahaan mereka. Karena menjamurnya koperasai-koperasi simpan pinjam atau rentenir di kalangan masyarakat, dengan petugas-petugas mereka yang banyak nongol untuk menagih hutang bagi peminjam uang, maka masyarakat mempopulerkan dengan sebutan Bank Plecit, Bank Cekik, dan atau Bank Tongol (amir mahmud 2017). Bank Tongol juga dikenal dikenal dengan nama bank harian dengan penyebutan berbeda-beda disetiap daerah.

Bank Tongol tidak memiliki badan hukum yang jelas. Usaha ini dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang memiliki uang berlebih untuk dikembangkan sebanyak mungkin yang disalurkan pada nasabah dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang

membutuhkan. Karena perusahaan yang bersifat pribadi maka aturan main yang diterapkan pun ditentukan oleh pihak Bank Tongol itu sendiri.

Kedudukan Bank Tongol di dalam hukum perbankan dapat dilihat dari bentuk lembaga keuangan selain lembaga keuangan bank di dalam hukum perbankan. Lembaga keuangan selain bank adalah Lembaga Keuangan Bukan Bank yang selanjutnya disebut LKBB. LKBB berkembang No. KEP38/MK/IV/1/1972 yang meliputi:

- 1) Perusahaan Reasuransi
- 2) Dana Pensiun
- 3) Koperasi Simpan Pinjam
- 4) Pasar Modal
- 5) Perusahaan Anjak Piutang
- 6) Perusahaan Modal Ventura
- 7) Perusahaan Pegadaian
- 8) Perusahaan Sewa Guna Usaha
- 9) Perusahaan Kartu Kredit
- 10) Pasar Uang

Berdasarkan jenis-jenis LKBB tersebut, Bank Tongol tidak termasuk dalam kategori di atas. Dari beberapa tulisan yang ditelusuri penulis menempatkan Bank Tongol sebagai LKBB informal. LKBB informal memiliki ciri khas yaitu dalam hal kecepatan serta fleksibilitas administratif. Kecepatan dan fleksibilitas dalam hal ini berkat dengan mudah dan sederhananya proses mendapatkan pinjaman dari bank tongol kepada nasabah. Proses administrasi mudah yang didapatkan oleh nasabah merupakan akibat dari Bank Tongol bukanlah lembaga keuangan yang berbadan hukum.

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Bank Tongol berupa utang piutang. Maka, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya antara Bank Tongol dan nasabahnya melakukan perjanjian pinjam meminjam. Perjanjian adalah keadaan yang tercipta saling berjanji untuk

melakukan suatu hal. Ketika Bank Tongol memberikan pinjaman kepada nasabahnya itu telah didahului oleh sebuah perjanjian antara kedua belah pihak. Perjanjian pinjam meminjam ini hanya sah keberlakuannya apabila memenuhi 4 syarat yaitu kesepakatan dan kecakapan pihak yang terlibat dalam perjanjian sebagai syarat subjektif dan memiliki objek yang diatur dalam perjanjian serta klausa perjanjian yang halal (tidak terlarang) sebagai unsur objektif (Sonia 2021).

Penyaluran pinjaman Bank Tongol biasanya sangat cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Prosedur yang mereka anggap sebagai kelemahan karena memakan waktu yang lama ini dimanfaatkan oleh pihak Bank Tongol untuk merebut hati mereka yang membutuhkan uang. Bank tongol selalu punya inovasi sendiri dalam usaha mendapatkan target sasaran yakni nasabah. Mereka menjemput bola dengan mendatangi kerumunan-kerumunan yang memungkinkan bisa dijadikan sebagai sasaran. Penyaluran dan penagihan angsuran pinjaman dilakukan dengan berkeliling dari satu rumah ke rumah yang lain, dari satu kampung ke kampung yang lain.

Akan tetapi, tingginya suku bunga tidak menyurutkan niat masyarakat untuk membatalkan meminjam uang karena tuntutan kebutuhan. Meskipun dengan sistem bunga, Bank Tongol banyak diminati oleh masyarakat terutama masyarakat ekonomi lemah. Bahkan sampai sekarang keberadaan Bank Tongol masih tetap eksis berkat kepiawaian pihak Bank Tongol mengambil hati para calon nasabahnya, begitu pula dalam mempertahankan nasabah lama untuk tetap langgeng menjadi anggota di banknya. Selain menawarkan jasanya ke rumah-rumah warga, Bank Tongol juga memperluas jangkauannya ke toko-toko yang ada di sekitar pasar-pasar tradisional.

b. Sumber Dana Bank Tongol/Bank Plecit

Sumber dana Bank Tongol/Plecit berasal dari berbagai sumber, termasuk:

1) Modal Lembaga Keuangan Syariah

Bagian modal dari lembaga keuangan syariah yang digunakan untuk memberikan pinjaman.

2) Keuntungan Lembaga Keuangan Syariah yang Disisihkan

Keuntungan yang disisihkan dari lembaga keuangan syariah digunakan sebagai sumber dana.

3) Lembaga Lain atau Individu yang Mempercayakan

Dana dari lembaga lain atau individu yang mempercayakan digunakan untuk memberikan pinjaman.

4) Pribadi

Dana pribadi dari individu yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi.

Sumber dana Bank Tongol/Plecit ini digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah dengan sistem bunga yang tinggi dan penagihan setiap hari atau seminggu sekali.

c. Prosedur dan pelaksanaan Pemberian Pinjaman Pada Bank Tongol/Bank Plecit

1) Faktor Munculnya Pinjaman Bank Tongol

Setiap orang dituntut untuk menghindari mudharat dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, namun tidak semua orang memiliki harta yang cukup guna memenuhi kebutuhannya. Fakta inilah yang menyebabkan lahirnya transaksi utang-piutang. Menunda pemenuhan kebutuhan sampai memiliki kecukupan harta dengan cara menabung dipandang bukan lagi sebagai pilihan yang terbaik, apalagi dalam keadaan darurat dan mendesak, sangat tidak memungkinkan untuk memilih menunggu uang tabungan cukup, itupun jika memiliki tabungan. Sehingga pada akhirnya lebih memilih untuk berutang (meminjam uang). Untuk mengajukan pinjaman uang ke bank-bank swasta dengan segala bentuk syarat dan ketentuan yang dipandang rumit dan memakan proses serta waktu yang begitu lama, bagi masyarakat pedesaan

ide mengajukan ke bank swasta bukanlah pilihan mereka. Mereka lebih tertarik dan memilih bank-bank informal yang tidak perlu repot-repot datang mengajukan diri jauh-jauh hari yang belum tentu juga dapat persetujuan pengajuannya.

Alasan yang mendorong kedua belah pihak melakukan transaksi praktik pinjam-meminjam uang kepada Bank Tongol adalah sebagai berikut:

a. Pihak Bank Tongol

(1) Untuk tolong menolong

Bank Tongol bersedia memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan didorong oleh rasa tolong menolong antarsesama manusia.

(2) Untuk memperoleh keuntungan

Keuntungan akan menjadi tujuan utama bagi setiap pelaku dari segala kalangan, dengan prinsip ekonomi yang telah ditanamkan pengeluaran seminimal mungkin dengan keuntungan besar.

b. Pihak Peminjam (nasabah)

(1) Untuk memenuhi kebutuhan

Desakan kebutuhan hidup yang tak pernah selesai, sedangkan persediaan biaya hidup sangat terbatas. Kebutuhan hidup yang menuntut untuk dipenuhi, pengeluaran yang terus menerus berjalan, sementara biaya hidup tidak ada pemasukan menjadi faktor utama bagi masyarakat tingkat ekonomi menengah kebawah untuk bisa menemukan penolong yang tepat. Disinilah bank tongol menjadi malaikat penolong baginya. Karena dengan adanya dana seperti ini masyarakat merasa tertolong, beban hidup yang sangat urgent dapat terpenuhi dengan cepat sesuai keinginan, ya inilah solusinya bagi mereka.

(2) Untuk modal usaha

Bagi pengusaha kecil-kecilan seperti industri rumahan yang tidak begitu besar, untuk mendapatkan dana pinjaman ke lembaga keuangan formal tidaklah mudah. Persyaratan yang begitu kompleks menjadikan mereka semakin enggan mengajukan pinjaman kepada lembaga tersebut. Terlebih harus meninggalkan benda yang dapat dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diajukan. Bagi warga kecil sangatlah tidak menarik minat untuk dimintai bantuan. Meskipun usaha kecil tetap membutuhkan kucuran dana untuk bisa tetap mempertahankan usahanya.

(3) Untuk biaya sekolah anak

Bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab membiayai pendidikan anaknya, dana sangatlah dibutuhkan. Terlebih anak yang sekolah tidak hanya satu orang saja melainkan lebih dari itu. Biaya yang banyak sangatlah dibutuhkan untuk menutupi itu semua.

(4) Situasi sangat *urgent* (butuh uang mendesak/darurat)

Dalam kebutuhan hidup sehari-hari tidak luput dari yang dinamakan butuh uang mendesak, tapi sulit menemukan seseorang yang bersedia meminjamkan. Meminjam ke bank formal memakan waktu lama bahkan sangat lama banyak persyaratan yang rumit. Belum lagi harus ada proses verifikasi ke tempat tinggal pemohon untuk memastikan alamat dan kegiatan usaha yang dijalankan. Semisal beralih ke lembaga penggadaian pun rasanya terlalu rumit, apalagi barang yang akan digadaikan masih sering digunakan dalam keseharian. Segala kerumitan-kerumitan yang tercipta inilah yang menjadi salah satu pertimbangan masyarakat akhirnya lebih memilih Bank Tongol sebagai solusi alternatif yang tepat.

2) Syarat Pengajuan pinjaman Bank Tongol

Untuk pengajuan pinjaman ke Bank Tongol syarat yang diberikan cukup mudah dan sederhana. Cukup dengan penyerahan fotocopy KTP calon peminjam, kemudian membubuhkan tanda tangan sebagai tanda kesepakatan akad, maka pinjaman otomatis disetujui kedua belah pihak.

Dana yang disepakatipun biasanya cepat cair. Inilah yang menjadi daya tarik utama masyarakat mengajukan pinjaman ke bank tongol daripada bank konvensional. Terlebih tidak memerlukan barang jaminan untuk pengajuan pinjaman. Kepercayaan menjadi penguat utama akad dalam pengajuan pinjaman Bank Tongol ini.

Karena adanya barang jaminan dalam pengajuan pinjaman bagi masyarakat desa merupakan penghambat utama sebagai warga kelas menengah kebawah. Oleh karena itu, kehadiran bank tongol 72 dengan syarat peniadaan penyertaan barang jaminan merupakan sebuah mimpi yang terkabulkan.

3) Praktik Pinjaman Bank Tongol

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, penulis mendapatkan hasil bahwa masyarakat Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes dalam menangani sumber keuangan darurat dan mendesak mereka lebih memilih memperoleh dana tersebut dari bank informal, yaitu melalui Bank Tongol atau juga banyak yang menyebut sebagai Bank Plecit.

Proses yang mudah dan praktis menjadi salah satu pertimbangan mbak Robiatul sebagai pengusaha warung kecil-kecilan yang tidak menentu hasilnya, namun berharap agar tetap bisa bertahan. Maka diperlukan modal yang tidak rumit untuk mendapatkannya. Disinilah peran Bank Tongol menduduki puncak kemenangan di kalangan masyarakat.

d. Suku Bunga dan Penagihan Bank Tongol/Bank Plecit

Suku bunga dan penagihan Bank Tongol adalah dua aspek

penting yang terkait dengan lembaga keuangan informal ini. Berikut adalah informasi yang terkait dengan suku bunga dan penagihan Bank Tongol:

1) Suku Bunga

- a) Tingkat Bunga: Tingkat bunga yang ditawarkan oleh Bank Tongol relatif tinggi, yaitu 20% per angsuran pembayaran untuk masing-masing paket kredit.
- b) Bunga Pinjaman: Bunga pinjaman yang diberikan Bank Tongol dapat mencapai 0,27% per hari, seperti yang terlihat dalam tabel simulasi perhitungan di atas.
- c) Bunga yang Berbeda-Beda: Tingkat bunga yang diberikan Bank Tongol dapat berbeda-beda tergantung kreditur, yaitu antara 10% sampai 20%.

2) Penagihan

- a) Penagihan Setiap Hari atau Minggu Sekali: Penagihan pinjaman Bank Tongol biasanya dilakukan setiap hari atau seminggu sekali, tergantung kesepakatan kedua belah pihak.
- b) Penagihan yang Tidak Terjadwal: Apabila nasabah tidak dapat membayar pada hari yang ditentukan, mereka dapat mendobel pembayaran di minggu yang akan datang.
- c) Penyelesaian Sengketa: Dalam kasus wanprestasi, penyelesaian sengketa biasanya dilakukan dengan sistem kekeluargaan, seperti peringatan 3x dan penagihan tanpa perlu datang ke bank tongol.

Dalam keseluruhan, Bank Tongol menawarkan pinjaman dengan tingkat bunga yang relatif tinggi dan penagihan yang dapat dilakukan setiap hari atau seminggu sekali. Namun, penyelesaian sengketa yang dilakukan dengan cara kekeluargaan membuat bank tongol tetap eksis sebagai solusi utama dalam penyelesaian masalah finansial yang dialami nasabahnya (Pawestri, 2023).

B. Kajian Teologis

1. Minat

Pinjaman dalam Islam dikenal sebagai "qard" yang berarti memberikan bantuan tanpa ketidakseimbangan atau bunga. Tujuannya adalah untuk membantu orang yang membutuhkan, dalam islam juga dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain bagaimana yang sudah tertera dalam Surat Al-Baqarah (2:280) yang berbunyi:

إِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahuinya).

Surat Al-Baqarah ayat 280 menekankan pentingnya memahami prinsip-prinsip keadilan dan kemudahan dalam bertransaksi, termasuk dalam konteks pinjaman dan utang. Ayat ini mengajarkan bahwa jika seseorang dalam kesulitan, maka diberikan keringanan dan toleransi. Dalam kajian ini, minat masyarakat terhadap jasa pembiayaan bank menjadi sangat relevan, terutama di Desa Batusari, Kec. Sirampog, Kab. Brebes.

Minat yang tinggi terhadap pinjaman dapat dipahami sebagai respons terhadap kebutuhan ekonomi yang mendesak, namun harus diimbangi dengan kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Kepercayaan ini dihapuskan dari prinsip-prinsip etika dan syariah yang diatur dalam Al-Qur'an, di mana transaksi keuangan seharusnya tidak memberatkan salah satu pihak. Dalam konteks penelitian ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana masyarakat mengintegrasikan nilai-nilai teologis dalam pengambilan keputusan finansial mereka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat dan kepercayaan masyarakat terhadap keputusan melakukan pinjaman pada pembiayaan bank, serta mempengaruhi

perspektif teologis yang menyampaikan keadilan dan kemudahan dalam transaksi. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika ekonomi lokal dan hubungan antara nilai-nilai keagamaan dan praktik keuangan sehari-hari.

Selain itu, Rasulullah bersabda, “Barang siapa yang memberikan pinjaman kepada saudara Muslimnya, maka dia mendapatkan pahala seukuran Uhud, Khaibar, dan Sinai, untuk setiap satu dirham. (Dikutip dari kitab Salwat al-Ahzan karya Ibn al-Jauzi).

2. Kepercayaan

Di dalam melakukan transaksi ekonomi entah dalam hal jual beli, pinjam-meminjam, dan sebagainya tentunya harus memiliki rasa kepercayaan sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-baqarah ayat 283:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنِ مَّقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kepercayaan ini tidak hanya bersifat interpersonal antara pemberi pinjaman dan pemberi pinjaman, tetapi juga mencakup kepercayaan terhadap lembaga keuangan itu sendiri. Ketika masyarakat merasa yakin bahwa pembiayaan bank beroperasi secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mereka lebih cenderung melakukan pinjaman. Dalam kajian ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai teologis yang diajarkan dalam Al-Qur'an membentuk sikap masyarakat terhadap lembaga keuangan, serta bagaimana kepercayaan ini berdampak

pada minat mereka untuk mengakses layanan pembiayaan.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengungkap hubungan antara minat dan kepercayaan masyarakat dalam melakukan pinjaman, serta bagaimana keduanya saling mempengaruhi dalam konteks praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keagamaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kepercayaan dalam transaksi keuangan di masyarakat lokal.

3. Keamanan

Keamanan dalam islam menjadi peranan yang sangat penting dalam semua hal, salah satunya ialah keamanan dalam proses peminjaman yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Quraisy ayat 3 dan 4 yang berbunyi:

(٤) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٣) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

Artinya: (3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). (4) Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.

Surat Al-Quraisy ayat 3 dan 4 menekankan pentingnya rasa aman dan kepercayaan dalam konteks kehidupan masyarakat, khususnya terkait dengan aspek ekonomi. Ayat ini mengingatkan kita akan perlunya stabilitas dan keamanan dalam bertransaksi, yang merupakan fondasi bagi keberlangsungan aktivitas ekonomi. Dalam konteks penelitian ini, fokus pada pengaruh minat dan kepercayaan terhadap keamanan melakukan pinjaman pada jasa bank pembiayaan di Desa Batusari, Kec. Sirampog, Kab. Brebes menjadi sangat relevan.

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh keyakinan bahwa transaksi yang dilakukan akan berlangsung secara adil dan aman. Rasa aman ini tidak hanya mencakup perlindungan terhadap hak-hak peminjam, tetapi juga kejelasan dan transparansi dalam syarat-syarat pinjaman. Ketika masyarakat merasa yakin bahwa lembaga pembiayaan beroperasi dengan prinsip-prinsip

syariah yang menjunjung tinggi keadilan dan menghindari eksploitasi, mereka akan cenderung meminjam.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepercayaan yang terbangun dapat meningkatkan minat masyarakat dalam mengambil pinjaman, serta bagaimana kedua faktor ini berkontribusi pada rasa aman dalam bertransaksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dinamika kepercayaan dalam konteks keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumen di tingkat lokal, serta menyoroti pentingnya keamanan dalam setiap transaksi keuangan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

4. Keputusan

Keputusan pembelian atau keputusan pinjaman memiliki peranan yang sangat penting terhadap semua risiko yang akan datang, sebagaimana tertulis di dalam Al-Qur'an surat Al-Hujarat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Surat Al-Hujurat ayat 6 menyoroti pentingnya verifikasi informasi dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan, terutama dalam konteks interaksi sosial. Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak terburu-buru dalam mempercayai berita yang belum jelas kebenarannya, yang sangat relevan dalam konteks pengambilan keputusan masyarakat terkait pinjaman bank. Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Minat dan Kepercayaan Terhadap Keamanan Melakukan Pinjaman Pada Jasa Bank Pembiayaan (Studi Kasus Nasabah Desa Batusari, Kec. Sirampog, Kab.

Brebes),” aspek keputusan menjadi kunci dalam memahami perilaku nasabah.

Keputusan untuk melakukan pinjaman tidak hanya dipengaruhi oleh minat, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap lembaga keuangan. Ketika nasabah merasa yakin bahwa informasi yang diterima adalah akurat dan transparan, mereka akan lebih cenderung mengambil keputusan yang dianggap aman dan menguntungkan. Sebaliknya, jika ada keraguan atau keraguan, keputusan untuk mengirimkan bisa terhambat, meskipun ada minat yang tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepercayaan yang dibangun melalui komunikasi yang baik dan transparan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dinamika pengambilan keputusan di kalangan nasabah, serta bagaimana prinsip-prinsip etika yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam praktik keuangan sehari-hari.

C. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber referensi jurnal penelitian terdahulu, yang mana jurnal tersebut nantinya akan dijadikan sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil telaah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Telaah Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Tinjauan hukum islam terhadap pinjaman bank tongol” (Intan zarifah 2022)	Penelitian ini didapatkan hasil bahwa praktik pinjaman yang dilakukan bank tongol dapat	Pada penelitian terdahulu meneliti tentang Tinjauan hukum islam terhadap pinjaman bank	Pada penelitian terdahulu dan penelitian pada saat ini terdapat

		<p>menarik minat masyarakat berkat kemudahan yang diberikan dalam proses pinjaman, akan tetapi dibalik semua Kemudahan yang diberikan praktik ini mengandung riba. Riba dalam pandangan Islam sangat dilarang, dihukumi haram karena merupakan kezaliman terhadap kaum lemah, praktik pinjaman seperti ini sangat tidak dibenarkan.</p>	<p>tongol dan juga metode yang digunakan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang minat dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman tongol, dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.</p>	<p>persamaan yaitu terkait dengan pinjaman bank tongol.</p>
2.	<p>Studi analisis terhadap praktek bank tongol. (M. amir mahmud 2019)</p>	<p>Eksistensi Bank tongol ditengah-tengah komunitas pedagang pasar tidak terlepas dari falsafah kerjanya bahwa kehadirannya semata-mata demi kepentingan mengikat para pedagang sebagai nasabahnya. Sebagai konsekuensi dari hal ini, maka keberadaan Bank tongol seringkali menimbulkan soal baru bagi para nasabahnya.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu meneliti tentang studi analisis terhadap praktek bank tongol dan juga metode yang digunakan yaitu kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Pada penelitian terdahulu dan penelitian pada saat ini terdapat persamaan yaitu terkait dengan penelitian pinjaman bank tongol.</p>
3.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat</p>	<p>Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis Pengaruh faktor kemudahan</p>	<p>Pada penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang</p>	<p>Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu salah</p>

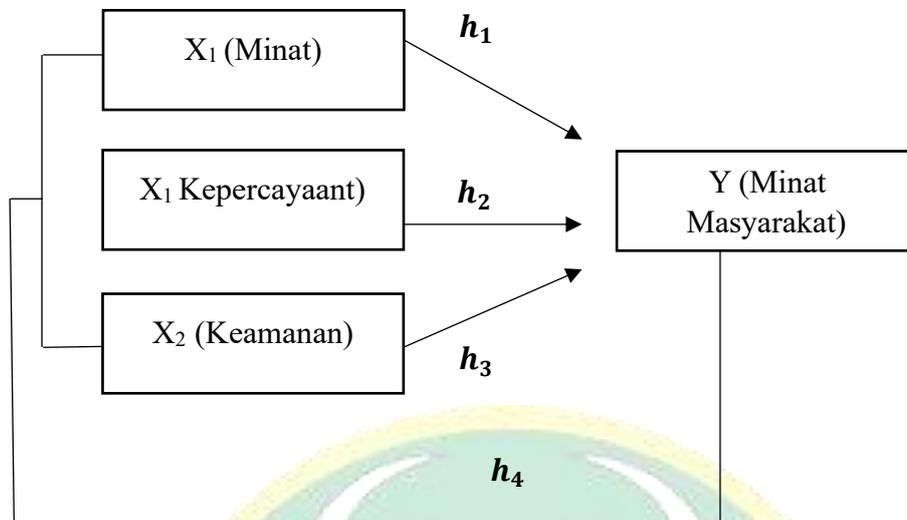
	<p>melakukan kredit pada bank keliling, studi kasus desa cilangkap. (Zatnika, Restu 2022)</p>	<p>kebutuhan, jaminan, religiusitas dan ingkungan terhadap minat melakukan kredit pada bank keliling di masyarakat desa Cilangkap.</p>	<p>mempengaruhi minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling, dan juga tempat penelitian yang berbeda yaitu di desa cilangkap. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh minat dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol serta tempat penelitian di desa batursari.</p>	<p>satu variabel yang digunakan sama yaitu minat dan metode penelitiannya sama yaitu kuantitatif.</p>
4.	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Masyarakat terhadap jual beli kredit ditinjau dari hukum islam; studi kasus dusun karang agung kecamatan sukadana (Tri Hasrida Yanti 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan jual beli kredit adalah terdiri dari Faktor internalnya antara lain faktor kebutuhan dari dalam dan faktor emosi. Dan faktor eksternal terdiri dari faktor motif sosial.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap jual beli kredit ditinjau dari hukum islam, Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh minat dan kepercayaan terhadap keputusan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu salah satu variabel yang digunakan sama yaitu minat dan metode penelitiannya sama yaitu kuantitatif.</p>

			masyarakat melakukan pinjaman bank tongol	
5.	<p>Analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa bank emok di desa cilember kecamatan cisarua</p> <p>(Dyah Handayana Dwi, M. Dimyanti Sudja, Nova Riandi, 2022)</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, adapun faktor yang mempengaruhi meliputi tingkat suku bunga, pendapatan, usia, pendidikan dan lokasi perumahan mempunyai pengaruh terhadap pinjaman kredit KPR.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu membahas tentang Analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa bank emok di desa cilember kecamatan cisarua, Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh minat dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol</p>	<p>Persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang bank tongol atau bank emok serta metode penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif.</p>

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka konseptual adalah rangkaian pemikiran yang diterapkan dalam penelitian untuk menggambarkan secara menyeluruh dan sistematis bagaimana minat dan kepercayaan telah mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman Bank Tongol. Sehingga kerangka pemikiran yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual Pemikiran



Keterangan:

X_1, X_2, X_3	= Variabel Bebas
Y	= Variabel Terikat
H_1	= Minat
H_2	= Kepercayaan
H_3	= Keamanan
H_4	= Minat dan Kepercayaan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, menurut (Sugiyono, 2019), merupakan langkah ketiga dalam penelitian yang merupakan pernyataan dugaan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis adalah jawaban yang akan diuji secara empiris dan didasarkan pada teori-teori relevan, serta digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan. Dalam kerangka penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian Minat (H_1)

H_1 = Minat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol.

2. Hipotesis Penelitian Kepercayaan (H_2)

- H_2 = Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol.
3. Hipotesis Penelitian Keamanan (H_3)
- H_3 = Keamanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol.
4. Hipotesis Penelitian Minat dan Kepercayaan (H_3)
- H_4 = Minat dan Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis hipotesis dan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel *independent* (variabel bebas) terdiri dari minat, kepercayaan, dan keamanan sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) terdiri dari keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang mencakup pengumpulan data dengan angka statistik dalam mengolah.

Peneliti mengambil jenis penelitian ini karena berdasarkan analisis peneliti terhadap fenomena yang sedang terjadi pada saat ini terkait dengan pinjaman Bank Tongol, yang mana saat ini sedang menjadi *trend* ditengah-tengah kehidupan Masyarakat, terutama Masyarakat Desa Batusari Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Dengan adanya fenomena tersebut, pihak Bank tongol menawarkan kepada setiap nasabah yang ingin melakukan pinjaman di Bank Tongol, karena dengan adanya Bank Tongol, Masyarakat menjadi berminat dan percaya ketika melakukan pinjaman. Hal itu menjadikan peneliti ingin mengetahui apakah minat dan kepercayaan mempengaruhi Keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Tongol atau tidak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Masyarakat di Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes yang mana menjadi nasabah Bank Tongol yaitu di Desa Batusari Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52272. Adapun waktu penelitiannya yaitu dimulai pada tanggal 09 April 22 November 2024 s/d 22 September 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah pinjaman Bank Tongol di desa Batursari Kec. Sirampog kab. Brebes.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *simple random sampling*, karena sampel pada penelitian ini bersifat homogen sehingga dapat diambil secara acak tanpa memandang tingkatan populasi (Sugiyono,2018).

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batursari Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes yang menjadi nasabah Bank Tongol. Adapun cara mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan rumus *Wibisono* untuk memperkirakan besarnya populasi. Alasan menggunakan rumus *Wibisono* adalah karena jumlah populasi tidak diketahui secara jelas. Rumus *Wibisono* digunakan karena jumlah populasi tidak diketahui secara jelas (Ruhamak, 2018). Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha/2) \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z/α = Nilai *table Z* (nilai yang diperoleh dari *table normal* atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95% (1.96)

σ = Standar deviasi populasi 25% (0.25), angka ini merupakan ketentuan baku

e = Alpha atau Sampling 5% (0.05) (Ruhamak, 2018)

Berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \left(\frac{(1.96)(0.25)}{0.05} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{0.49}{0.05} \right)^2$$

$$n = \frac{0.2401}{0.0025}$$

$$n = 96.04 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan sampel pada masyarakat Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes berjumlah 100 nasabah atau responden, yang kemudian akan digunakan untuk dapat mewakili populasi masyarakat yang menjadi nasabah Bank Tongol yang belum diketahui jumlah pastinya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan adalah masyarakat Desa Batusari kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang melakukan perjanjian atau pinjaman kepada pihak Bank Tongol.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh peneliti yang melakukan penelitian di suatu daerah penelitian. Dalam penelitian ini objek berfokus faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kepercayaan masyarakat terhadap pinjaman Bank Tongol sebagai upaya untuk kesejahteraan Ekonomi.

E. Variabel Dan Indikator Penelitian

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kumpulan dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel penelitian dalam

penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu:

1) Variabel Bebas (variabel *independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat. dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan dua variabel bebas, yaitu: Minat (X_1), Kepercayaan (X_2) dan Keamanan (X_3)

2) Variabel Terikat (variabel *dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan nasabah melakukan pinjaman bank tongol (Y).

6. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	variabel	Definisi	Indikator
1	Minat (X_1)	Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (purwanto,2010)	Menurut Maskhur (2011) terdapat tiga indicator yang menimbulkan minat, yaitu: a. Motif sosial b. Faktor emosional c. Dorongan dari dalam individu selain Selain dari ketiga indikator diatas, menurut Fitria dan Yani (2014) di antaranya: a. Sosial ekonomi b. Tempat tinggal c. lingkungan
2	Kepercayaan (X_2)	Kepercayaan menurut griffin (2022) didefinisikan sebagai keyakinan terhadap	Menurut Mowen (2012) indikator kepercayaan dapat diukur dengan indicator: konsisten

		perilaku seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan tetapi tidak pasti dan dalam situasi yang memiliki risiko	dalam kualitas, kepercayaan konsumen, dan produk yang handal.
3	Keamanan (X ₃)	Keamanan merupakan kemampuan untuk menjaga transaksi data (Sukma, 2012)	a. Kerahasiaan data b. Pengelolaan Data c. Jaminan keamanan
4	Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan menurut George R. Terry adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) dari dua atau lebih alternatif yang ada.	Menurut Kotler dan Amstrong (2016) terdapat indikator yang mendukung pertimbangan nasabah dalam pengambilan keputusan adalah persepsi melihat kinerja, kepuasan akan produk yang ditawarkan, penyediaan informasi pada saat diminta, jarak antar rumah dan bank, dan pertimbangan kualitas pelayanan.

F. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui observasi langsung di tempat penelitian serta wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel, karya ilmiah maupun literatur yang didapatkan secara offline maupun online yang bersinggungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung kepada Masyarakat Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes yang melakukan pinjaman kepada Bank Tongol.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang kemudian dijadikan acuan menghitung rating pada analisis faktor yang mempengaruhi minat dan kepercayaan Masyarakat Desa Batarsari kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes terhadap pinjaman Bank Tongol.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang sudah dibuat. Kemudian penelitian ini dianalisa dengan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan *software* untuk membantu menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik.

1. Uji instrument penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan suatu alat ukur tertentu dinyatakan valid atau tidak, yang mana pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sebagai alat ukurnya.

Cara melakukan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} pada penelitian ini, dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n disebut jumlah sampel.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas (*corrected item – total correlation*), yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r_{hitung} negative, maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji unruk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak reliabel. Secara umum, uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kestabilan data. Ketika pernyataan seseorang tentang sebuah indikator tetap konsisten antara satu responden dengan responden lain (memiliki pemikiran yang sama), itulah yang dinamakan reliabel. Pengujian reliabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistic *Cronbach alpha*.

Nilai *Cronbach alpha* dapat dibandingkan dengan nilai 0,70 untuk menentukan apakah suatu data dapat dikatakan reliabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas, yaitu jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$, maka dikatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penilitian. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut (Dewi dan Sudaryanto, 2020) yaitu:

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$, maka dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,70$, maka dinyatakan tidak reliabel sebagai alat pengumpul data.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Menurut (Machali, 2021), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual atau perbedaan yang

ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residual dapat diketahui dari kurva seperti lonceng (*bell shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan.

Sedangkan secara stastisik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujiannya jika nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal (machali,2021: 114).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi (hubungan) signifikan di antara variabel bebas. Temuan tingkat korelasi yang cukup tinggi dalam pengukuran variabel bebas, hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode pengujian multikolinearitas dalam SPSS menggunakan uji regresi dengan patokan nilai *VIF* (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan untuk menentukan keberadaan multikolinearitas adalah jika $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* > 0.10 , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas < 0.5 , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (machali,2021: 140).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kasus atau penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas adalah untuk menganalisis adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk melakukan uji ini ada beberapa cara yang dapat digunakan, misalnya metode *barlet* dan

rankspearman atau uji *spearman's rho*, serta metode grafik *park gleyser*.

Namun, di dalam buku karya (machali, 2021) uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *park gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan tiap-tiap variabel *independent* (bebas). Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0.05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (machali, 2021: 128).

3. Uji regresi

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (bebas) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent* (terikat). (Menurut (Basyit, 2020), pengujian ini dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan uji T, yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 , maka variabel *independent* (X) berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap variabel *dependent* (Y).
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 , maka variabel *independent* (X) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* (Y).

Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

(a) Rumusan Hipotesis (X_1, X_2, X_3 , dan X_4)

H_{o1} : $\beta_1 \leq 0$: Minat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$: Minat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol

H₀₂ : $\beta_2 \leq 0$: Kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol

H_{a2} : $\beta_2 > 0$: Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol

H₀₃ : $\beta_3 \leq 0$: Keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol

H_{a3} : $\beta_3 > 0$: Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol

H₀₄ : $\beta_4 \leq 0$: Minat, kepercayaan dan keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol

H_{a4} : $\beta_4 > 0$: Minat, kepercayaan dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman bank tongol.

(b) Kriteria Pengujian

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ dapat diterima dan H_a ditolak.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

(c) Kriteria Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.05 dan tingkat kepercayaan atau reliabilitasnya adalah sebesar 0.95 (Sugiyono, 2019). Menurut (Suliyanto, 2011), dapat dikatakan signifikan jika nilai $\alpha \leq 0.05$.

(d) Dasar Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ dapat ditolak dan H_a diterima atau semua variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependent* (terikat).

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau semua variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel *dependent* (terikat).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* (bebas) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel *dependent* (terikat) (Sena, 2011: 73). Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1) Rumusan Hipotesis

H_0 : $\beta \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan bank informal pada nasabah desa batursari, kecamatan sirampog, kabupaten brebes.

H_a : $\beta > 0$: Terdapat pengaruh secara signifikan antara keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan bank informal pada nasabah desa batursari, kecamatan sirampog, kabupaten brebes.

2) Kriteria Pengujian

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Kriteria Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.05 dan tingkat kepercayaan atau reliabilitasnya adalah sebesar 0.95 (Sugiyono, 2019). Menurut (Suliyanto, 2011), dapat dikatakan signifikan jika nilai $\alpha \leq 0.05$.

4) Dasar Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima atau semua variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependent* (terikat).

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau semua variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel *dependent* (terikat)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2/R Square)

Menurut (Ferils, 2022), koefisien determinasi (R^2/R Square) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel *independent* (bebas) dapat menjelaskan variasi variabel *dependent* (terikat), baik secara parsial ataupun secara simultan. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel variabel *independent* (bebas/X) yaitu kemudahan, manfaat dan risiko transaksi dalam mempengaruhi variabel *dependent* (terikat/Y) yaitu minat nasabah menggunakan QRIS BSI *mobile*.

Menurut (Ichsan dan Karim, 2021), koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Square (R^2).



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Brebes dan Desa Batusari

1. Letak Brebes

Kabupaten Brebes terletak di bagian paling utara Provinsi Jawa Tengah antara koordinat $108^{\circ} 41'37.7''$ - $109^{\circ} 11'28.92''$ BT dan $6^{\circ} 44'56'5''$ - $7^{\circ} 20'51.48$ LS dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Brebes. Disebelah barat hampir sebagian besar penduduk Kabupaten Brebes berbahasa Jawa, hal ini tidak dimiliki oleh daerah lain, hal ini menandakan bahwa wilayah tersebut dulunya merupakan bagian dari wilayah Sunda, sedangkan bagian timur merupakan wilayah. dimana masyarakatnya sebagian besar berbahasa Sunda atau biasa dikenal dengan Sunda Brebesi daerah Salem, Banjarharjo dan Bantarkawung serta beberapa desa Losar, Tanjung dan Kersana , Keuhanan dan Larangan Berdasarkan naskah utama kuno Bujangga Manik (yang menceritakan tentang kisah Prabule Sunda Pendeta Hindu Bujangga Manik yang mengunjungi tempat-tempat suci Hindu di Pulau Jawa dan Bali pada abad tersebut), yang kini disimpan di Perpustakaan Boedlian Universitas Oxford Inggris, sejak tahun 1627, perbatasan kerajaan Sunda adalah Ci Pamali (sekarang Kali Brebes atau Kali Pemali yang melintasi pusat kota Brebes) dan Ci Serayu (sekarang Kali Serayu) di Jawa Tengah. Ibu kota daerah Brebes terletak di bagian timur laut wilayah tersebut. Kota Brebes berbatasan dengan Kota Tegal, sehingga kedua kota tersebut bisa dikatakan “satu” Brebes merupakan wilayah yang sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah. Bagian barat daya merupakan dataran (dengan pegunungan Pojokt dan Kumbang), sedangkan bagian tenggara terdapat pegunungan yang merupakan bagian dari pegunungan Slamet. Iklim tropis menerima curah hujan rata-rata 18,94 mm per bulan. Kondisi ini menjadikan daerah ini sangat mampu mengembangkan produk pertanian seperti padi,

hortikultura, penanaman, perikanan, peternakan, dan lain-lain (sumber: Wikipedia).

Table 4.1 Batas kota kabupaten brebes

Batas Wilayah	Kabupaten/Kota	Kecamatan yang Berbatasan
Timur	Kota Tegal Kabupaten Tegal	Brebes, Jatibarang, Songgom, Larangan, Tonjong.
Selatan	Kabupaten Banyumas Kabupaten Cilacap	Sirampog, Paguyangan, Bantarkawung, Salem.
Utara	Laut Jawa	Losari, Tanjung, Bulakamba, Wanasari, Brebes.
Barat	Kabupaten Cirebon Kabupaten Kuningan	Losari, Banjarharjo, Salem

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes, 2021.

Kabupaten Brebes merupakan salah satu dari 35 daerah otonom di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Brebes terletak antara 6° 44' – 7° 21' Lintang Selatan dan antara 108° 41' – 109° 11' Bujur Timur. Luas wilayah administrasi tercatat sebesar 166.296 Ha, dengan luas wilayah yang terbesar adalah Kecamatan Bantarkawung, yaitu seluas 20.500 Ha atau 17,65 % dari luas Kabupaten Brebes secara keseluruhan. Sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kersana, luas wilayahnya sebesar 2.523 Ha atau 2,17 % dari luas Kabupaten Brebes secara keseluruhan. Secara administrasi, Kabupaten Brebes terbagi dalam terbagi ke dalam 17 Kecamatan yang terdiri dari 292 desa dan 5 kelurahan, 1.132 Dusun, 1.608 Rukun Warga (RW) Lingkungan dan 8.274 Rukun Tetangga (RT) (<https://bpkad.brebeskab.go.id>).

Gambar 4.1 Gambar peta kab. Brebes



Sumber: Wikipedia.com

2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Muara kemajuan yang dilakukan bersama oleh pemerintah daerah Brebes dan mitranya berfokus dalam rangka mensejahterakan masyarakat dengan pembangunan yang merata dan adil. Ada beberapa indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yakni antara lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemiskinan, laju pertumbuhan investasi, sosial, seni, budaya, dan olahraga. Indikator tersebut akan menggambarkan secara mendalam mengenai aspek kesejahteraan penduduk di Kabupaten Brebes dibandingkan dengan wilayah sekitarnya, Provinsi Jawa Tengah maupun nasional. Berikut gambaran aspek kesejahteraan masyarakat pada Kabupaten Brebes (Peraturan Bupati Kab Brebes, 2021, hal. 42).

3. Letak Desa Batusari Kecamatan Sirampog

Batusari adalah sebuah desa yang terletak berada dikawasan pegunungan lereng gunung slamet bagian barat di Kec. Sirampog, Kab. Brebes, Jawa Tengah merupakan komunitas yang memiliki potensi pertanian yang cukup baik. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani, dengan fokus utama pada budidaya padi, sayuran, dan tanaman hortikultura lainnya. Selain pertanian, beberapa warga juga terlibat dalam usaha kecil, seperti perdagangan hasil pertanian di pasar

lokal dan kerajinan tangan. Pekerjaan-pekerjaan ini menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat, meskipun pendapatan yang diperoleh seringkali tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, terutama pada musim panen yang tidak konsisten atau berhasil (SIDesa <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.29.05.2001>)

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sirampog, 2020

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	001 - Wanareja	3546
2	002 - Igirklandeng	2731
3	003 - Dawuhan	7277
4	004 - Batarsari	2906
5	005 - Kaligiri	3692
6	006 - Sridadi	8327
7	007 - Plompong	8352
8	008 - Benda	9250
9	009 - Kaliloka	4626
10	010 - Manggis	4839
11	011 - Mlayang	3533
12	012 - Mendala	6712
13	013 - Buniwah	4110
Jumlah		69901

Sumber : Sensus Penduduk 2020

4. Perekonomian di Desa Batarsari Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

perekonomian desa Batarsari masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun masyarakat memiliki akses terhadap lahan pertanian di pinggiran kota, banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam hal modal untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan usaha. Keterbatasan akses terhadap pinjaman atau pembiayaan dari lembaga keuangan menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Hal ini menyebabkan masyarakat sering kali

terjebak dalam siklus utang yang tidak berkesudahan, sehingga mempengaruhi keputusan mereka dalam melakukan pinjaman dari pembiayaan bank.

Dalam konteks ini, minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa pembiayaan bank, seperti Bank Tongol, sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan rasa aman dalam bertransaksi. Masyarakat Batusari cenderung mencari informasi dan referensi dari orang-orang terdekat sebelum memutuskan untuk meminjam. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang transparan dan memiliki reputasi baik dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pinjaman yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, memahami dinamika minat, kepercayaan, dan keamanan dalam pengambilan keputusan pinjaman menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi (<https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.29.05.2001>)

5. Secara Geografis Desa Batusari Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Desa Batusari terletak di Kec. Sirampog, Kabupaten Brebes, yang merupakan daerah strategis di bagian utara Pulau Jawa, Indonesia. Desa ini dikelilingi oleh hamparan sawah yang subur dan memiliki akses yang cukup baik ke jalan raya utama, yang menghubungkan Brebes dengan daerah sekitarnya. Letak geografis yang menguntungkan ini memberikan potensi besar bagi pertanian, terutama dalam budidaya padi dan komoditas hortikultura lainnya. Keberadaan sungai kecil yang melintas di desa ini juga mendukung irigasi pertanian, membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya air untuk kebutuhan cocok tanam.

Kondisi geografis Batusari yang berbukit dan berdekatan dengan daerah perbukitan memberikan suasana alam yang asri, meskipun juga menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas di beberapa kawasan. Musim penghujan seringkali membawa tantangan tersendiri, seperti longsor atau banjir, yang dapat mempengaruhi hasil pertanian. Namun

lokasi desa yang relatif dekat dengan pusat kecamatan memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan publik, termasuk pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan ekonomi yang lebih luas. Hal ini juga berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa pembiayaan bank dalam pengembangan usaha mereka. (<https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.29.05.2001>)

Letak geografis yang strategis dan sumber daya alam yang melimpah menjadikan Desa Batusari memiliki potensi ekonomi yang besar. Namun keterbatasan infrastruktur, seperti jalan yang belum sepenuhnya memadai di beberapa titik, dapat menjadi penghambat pengembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu, pemahaman tentang letak geografis desa ini sangat penting dalam menganalisis pengaruh minat, kepercayaan, dan keamanan dalam masyarakat melakukan pinjaman pada jasa bank pembiayaan, seperti Bank Tongol. Dengan memanfaatkan keunggulan geografis dan meningkatkan infrastruktur, desa ini dapat mengoptimalkan potensi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

6. Secara sosial Desa Batusari Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Desa Batusari memiliki struktur sosial yang kental dengan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong, yang merupakan ciri khas masyarakat pedesaan di Indonesia. Interaksi sosial di desa ini sangat erat, di mana warga saling mengenal satu sama lain dan sering kali terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas. Keberadaan kelompok-kelompok tani, organisasi perempuan, dan kelompok usaha bersama memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dalam konteks ini, hubungan sosial yang baik dapat mendukung minat masyarakat untuk melakukan pinjaman, karena mereka cenderung mencari nasihat dan informasi dari orang-orang terdekat sebelum mengambil keputusan finansial.

Kehidupan sosial di Batusari juga dipengaruhi oleh tradisi dan budaya lokal yang masih dilestarikan. Kegiatan-kegiatan seperti perayaan

hari besar keagamaan dan acara adat menjadi momen penting bagi masyarakat untuk berkumpul dan memperkuat ikatan sosial. Tradisi ini tidak hanya menjaga solidaritas antar warga, tetapi juga menciptakan lingkungan yang saling mendukung dalam hal ekonomi. Dalam hal ini, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, seperti Bank Tongol, sering kali dibangun melalui rekomendasi dari teman atau keluarga, sehingga menciptakan rasa aman yang diperlukan untuk melakukan pinjaman.

Namun, meskipun ada banyak aspek positif dalam struktur sosial, tantangan juga muncul, seperti adanya stigma terhadap utang atau pinjaman di kalangan sebagian masyarakat. Beberapa orang mungkin merasa khawatir tentang kemungkinan gagal bayar, yang dapat mempengaruhi reputasi mereka di komunitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika sosial ini ketika menganalisis pengaruh minat, kepercayaan, dan keamanan dalam keputusan masyarakat untuk melakukan pinjaman. Dengan memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan pemahaman tentang produk pinjaman yang sesuai, masyarakat dapat lebih proaktif dalam memanfaatkan jasa pembiayaan bank untuk meningkatkan kesejahteraan. (<https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.29.05.2001>).

B. Gambaran Umum Jasa Pembiayaan Bank Informal/Bank Tongol

1. Pengertian Bank Tongol

Bank Tongol adalah sebuah bank fiktif yang sering digunakan sebagai contoh dalam penjelasan atau ilustrasi terkait industri perbankan. Seperti bank-bank fiktif lainnya, Bank Tongol tidak memiliki keberadaan nyata dan hanya digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian, atau penggambaran dalam konteks tertentu. Ketika Bank Tongol disebutkan, biasanya itu merujuk pada sebuah entitas yang diilustrasikan untuk menjelaskan konsep-konsep seperti operasi perbankan, layanan keuangan, manajemen risiko, atau strategi bisnis dalam konteks perbankan. Penggunaannya adalah untuk memberikan contoh tanpa terikat pada bank

sungguhan tertentu, sehingga memudahkan untuk fokus pada inti dari pembahasan yang sedang dibahas (Intan Zarifah 2022).

Secara umum, Bank Tongol tidak memiliki karakteristik khusus yang bisa diidentifikasi karena tidak ada informasi resmi atau detail spesifik yang diberikan tentang bank ini. Bank Tongol sering menyebut dirinya sebagai koperasi simpan pinjam dimana masyarakat dapat meminjam uang dengan jumlah ratusan ribu hingga jutaan rupiah, dan untuk pengembaliannya dengan cara diangsur setiap pekan. Penyaluran pinjaman oleh Bank Tongol biasanya sangat cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Kecepatan dan kemudahan syarat inilah yang mendorong masyarakat kelas menengah ke bawah lebih memilih meminjam di sini dibandingkan kepada bank-bank formal. Keberadaan Bank Tongol ini biasanya diketahui dari mulut ke mulut di komunitas masyarakat tertentu (Intan Zarifah 2022).

2. Sejarah Bank Tongol

Sejarah bank di dunia sudah dimulai sejak abad ke-18 Sebelum Masehi (SM). Tapi bentuknya saat itu bukan sebuah bangunan kantor, tapi berupa rumah ibadah. Aset yang disimpan di dalam bangunan itu adalah emas. Pada abad ke -19 sampai dengan ke -20 M, Bank pemerintah mengalami perkembangan dan mendesak para bankir perorangan untuk dapat bergabung dan bekerja sama membentuk Bank besar. Di masa ini juga dikembangkan sejumlah fasilitas keuangan khusus di bidang lainnya, seperti pertanian dan industri. Hal inilah yang menginisiasi munculnya Bank koperasi, hingga sampai saat sekarang ini muncul yang Namanya Bank Tongol. Bank Tongol merupakan terminologi sebutan masyarakat di kampung untuk pinjaman yang penagihannya mingguan. Bank Tongol sering menyebut dirinya sebagai lembaga koperasi simpan pinjam ketika mengenalkan perusahaan mereka. Karena menjamurnya koperasai-koperasi simpan pinjam atau rentenir di kalangan masyarakat, dengan petugas-petugas mereka yang banyak nongol untuk menagih hutang bagi

peminjam uang, maka masyarakat mempopulerkan dengan sebutan Bank Plecit, Bank Cekik, dan atau Bank Tongol (amir mahmud 2017).

Bank Tongol juga dikenal dengan nama bank harian dengan penyebutan berbeda-beda disetiap daerah. Bank Tongol tidak memiliki badan hukum yang jelas. Usaha ini dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang memiliki uang berlebih untuk dikembangkan sebanyak mungkin yang disalurkan pada nasabah dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. Karena perusahaan yang bersifat pribadi maka aturan main yang diterapkan pun ditentukan oleh pihak Bank Tongol itu sendiri (Intan Zarifah 2022).

C. Gambaran Umum Responden

Untuk memahami karakteristik responden dalam penelitian ini, dimaksudkan pada bagian kuesioner yang disebarkan. Penelitian ini dilakukan di Desa Batusari Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Tongol Desa Batusari Kecamatan Irambog Kabupaten Brebes terkumpul 100 responden. gambaran mengenai karakteristik responden diperoleh melalui data yang terdapat pada kuesioner. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket atau kuesioner mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nasabah yang menggunakan jasa layanan bank informal / Bank Tongol, yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak terbatas dalam jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin Perempuan.

2. Responden berdasarkan umur

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket atau kuesioner melalui *google form mengenai* karakteristik berdasarkan umur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
<20 Tahun	1	0,9%
21-25 Tahun	18	17%
26-30 Tahun	34	32,1%
>30 Tahun	53	50%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nasabah yang menggunakan jasa layanan Bank Informal/Bank Tongol, yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak terbatas pada umur. Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan <20 tahun hanya 1 orang, umur 21-25 tahun sebanyak 18 orang, umur 26-30 tahun sebanyak 34 orang, umur >30 tahun sebanyak 53 orang. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah umur >30 tahun.

3. Responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket atau kuesioner mengenai karakteristik berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	9	8,5%
Pegawai PNS/TNI/Polri	4	3,8%
Wirausaha	19	17,9%
Ibu Rumah Tangga	41	38,7%
Lainnya	33	31,1%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nasabah jasa Bank Pembiayaan Informal/ Bank Tongol yang telah menjadi responden dalam penelitian ini terdapat berbagai jenis pekerjaan. Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 9 orang, Pegawai PNS/TNI/Polri sebanyak 4 orang, Wirausaha sebanyak 19 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 41 orang dan pekerjaan Lainnya sebanyak 33 orang. Dari data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

D. Uji Instrumen Data

1. Uji validitas

Uji validitas adalah alat pengukur data suatu penelitian sampai dinyatakan benar atau valid. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya r_{tabel} dan r_{hitung} . Dalam penelitian ini, aplikasi IBM SPSS 25 digunakan untuk menguji validitas pada 100 responden. Berikut data hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel 4.6 Uji Validitas

Variabel	No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Minat (X1)	1	0,616	0,1966	Valid
	2	0,671	0,1966	Valid
	3	0,445	0,1966	Valid
	4	0,754	0,1966	Valid
	5	0,714	0,1966	Valid
Kepercayaan (X2)	1	0,632	0,1966	Valid
	2	0,728	0,1966	Valid
	3	0,708	0,1966	Valid
	4	0,840	0,1966	Valid
	5	0,745	0,1966	Valid
Keamanan (X3)	1	0,819	0,1966	Valid
	2	0,845	0,1966	Valid
	3	0,761	0,1966	Valid
	4	0,846	0,1966	Valid
	5	0,764	0,1966	Valid
	6	0,852	0,1966	Valid
Keputusan (Y)	1	0,746	0,1966	Valid
	2	0,866	0,1966	Valid
	3	0,835	0,1966	Valid
	4	0,794	0,1966	Valid
	5	0,836	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Terlihat dari hasil uji validitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana berdasarkan r_{tabel} dengan 100 responden bernilai (0,196), Sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan pada tiap indikator variabel yaitu pada variabel Minat (X1), Kepercayaan (X2), Keamanan (X3) dan Keputusan (Y) dapat memenuhi kriteria valid. Oleh karenanya, kuesioner dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kebenaran yang nyata atau mengukur konsistensi (kuesioner). Dalam menguji reliabilitas instrumen dalam variabel penelitian ini menggunakan dasar nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Jika nilai koefisien lebih dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau cukup baik begitupun sebaliknya. Hasil reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	$r_{kritis} = 0,60$	Keterangan
Minat (X1)	0,650	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,781	0,60	Reliabel
Keamanan (X3)	0,896	0,60	Reliabel
Keputusan (Y)	0,873	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel minat (X1) menghasilkan nilai 0,650, variabel kepercayaan (X2) menghasilkan nilai 0,781, keamanan (X3) menghasilkan nilai 0,896 dan variabel keputusan (Y) menghasilkan nilai 0,873. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada seluruh item dalam penelitian ini dikatakan reliabel dengan dasar nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan *uji one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf sig. 0,05. Dalam mengambil keputusan pada uji ini menggunakan dasar pedoman sebagai berikut:

- Jika Sig. (signifikansi) $< 0,05\%$ maka tidak terdistribusi dengan normal pada distribusi data.
- Jika Sig (signifikansi) $> 0,05\%$ maka terdistribusinya dengan normal pada distribusi data.

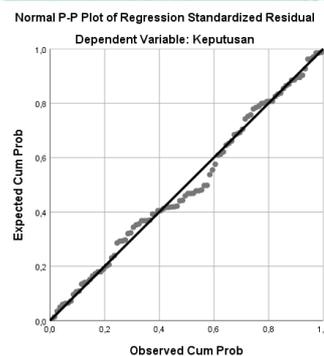
Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90072091
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,043
Test Statistic	,082	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,092 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,092 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Selain uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, peneliti juga menggunakan Kurva Normal P-Plot yang diolah dengan SPSS:

Gambar 4.2 Kurva Normal P-Plot



Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat

disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian berdistribusi normal (Mariana Naibaho, 2021)

2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance nya. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Rinaldi *et al.*, 2021). Hasil dari uji multikolinearitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat	,682	1,466
	Kepercayaan	,673	1,486
	Keamanan	,959	1,043

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari table di atas hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance dan VIF pada variabel kepercayaan sebesar $0,682 > 0,1$ dan $1,466 < 10$, pada variabel minat sebesar $0,673 > 0,1$ dan $1,486 < 10$, variabel keamanan sebesar $0,959 > 0,1$ dan $1,043 < 10$ Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel kepercayaan dan minat dibuktikan dengan nilai Tolerance < 0,10 dan VIF < 10.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengamati apakah ada perbedaan varians dari residual satu pada pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila variance dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji glejser (Setiawati, 2021).

Dalam uji glejser ini, gejala dari adanya heteroskedastisitas diamati dari setiap koefisien regresi dari tiap variabel independen terhadap nilai residual. Pengambilan keputusan berdasarkan (M. S. Hidayat, 2023) pada :

- Jika nilai signifikansinya $> (0,05)$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansinya $< (0,05)$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

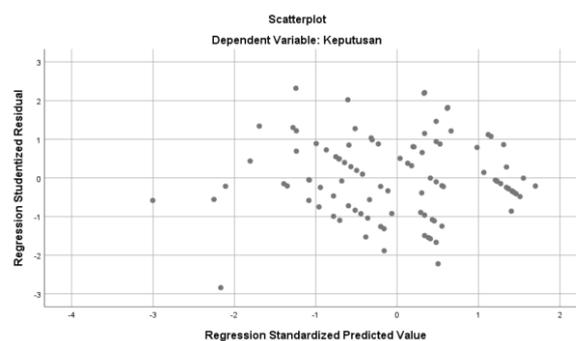
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,147	1,373		1,564	,121
	Minat	-,077	,066	-,141	-1,161	,249
	Kepercayaan	-,005	,052	-,011	-,092	,927
	Keamanan	,038	,034	,116	1,134	,260

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas di ketahui nilai sig. pada variabel minat sebesar $0,249 > 0,05$, pada variabel kepercayaan sebesar $0,927 > 0,05$, pada variabel keamanan sebesar $0,260 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain uji glejser, peneliti juga menggunakan *scatterplot* yang diolah dengan SPSS berikut hasil yang diperoleh:

Gambar 4.3 Hasil Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan scatterplot terjadinya heteroskedastisitas apabila scatterplot terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, bergelombang, menyempit atau melebar. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada scatterplot jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y (Mariana Naibaho, 2021). Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

4. Analisis regresi linear berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate* atau lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen yaitu minat dan kepercayaan. Berikut merupakan hasil dari analisis regresi berganda:

Tabel 4.11 Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,835	2,809		-2,789	,006
	Minat	,429	,109	,279	3,944	,000
	Kepercayaan	,779	,085	,646	9,168	,000
	Keamanan	,148	,067	,132	2,192	,031

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Dari tabel 4.15 di atas maka didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y = -7,835 + 0,429X_1 + 0,779X_2 + 0,148X_3 + e$$
 Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel keputusan Y dipengaruhi oleh nilai variabel minat X1, kepercayaan X2, dan keamanan X3 rincian makna tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -7,835 menyatakan bahwa jika variabel X1 (minat), variabel X2, (kepercayaan), variabel X3, (keamanan) dianggap sama dengan 0, maka variabel Y (keputusan) tidak berubah yaitu sebesar -7,835 atau sama seperti nilai sebelumnya.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1, (minat) sebesar 0,429, dan X2 serta X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X1 (minat) meningkatkan nilai variabel Y (keputusan) sebesar 0,429 poin.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2, (kepercayaan) sebesar 0,779, dan X1 serta X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X2 (kepercayaan) meningkatkan nilai variabel Y (minat) sebesar 0,779 poin.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X3, (keamanan) sebesar 0,148, dan X1 serta X2 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X2 (kepercayaan) meningkatkan nilai variabel Y (minat) sebesar 0,148 poin.

Pada hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel kepercayaan memiliki hasil output regresi yang paling tinggi diantara variabel minat, hal ini menunjukkan kepercayaan memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku atau keputusan yang diteliti. Ini berarti bahwa peningkatan kepercayaan lebih signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen dibandingkan dengan minat.

F. Uji Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengukur uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 100 - 3 - 1) \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

Keterangan:

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditentukan t_{tabel} sebesar 1,98498 (lampiran tabel t) (Haribowo *et al.*, 2022). Berikut hasil perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,835	2,809		-2,789	,006
	Minat	,429	,109	,279	3,944	,000
	Kepercayaan	,779	,085	,646	9,168	,000
	Keamanan	,148	,067	,132	2,192	,031

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh t_{hitung} X1 sebesar 3,944, dan X2 sebesar 9,168 dan X3 sebesar 2,192. Untuk t_{tabel} diperoleh 1,98498. Berikut ini merupakan analisis dari uji t antara minat, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal pada nasabah Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes:

- a. Pada variabel minat diketahui nilai t hitung sebesar $3,944 > t_{\text{tabel}}$ 1,98498 serta sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan bank informal pada nasabah desa batusari, kecamatan

sirampog, kabupaten brebes. sehingga berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Pada variabel kepercayaan diketahui nilai t hitung sebesar $9,168 > t$ tabel $1,98498$ serta sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan bank informal pada nasabah desa batursari, kecamatan sirampog, kabupaten brebes. sehingga berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Pada variabel keamanan diketahui nilai t hitung sebesar $2,192 > t$ tabel $1,98498$ serta sig. sebesar $0,031 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan bank informal pada nasabah desa batursari, kecamatan sirampog, kabupaten brebes. sehingga berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan diuji dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar $0,05$. Untuk mengukur uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . dengan:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= a ; (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 (3 ; 100-3-1) \\ &= 0,05 (3 ; 96) \end{aligned}$$

Keterangan:

a = Nilai probabilitas ($0,05$)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Maka nilai F_{tabel} nya adalah sebesar 2,70 (lampiran tabel F). Berikut hasil perhitungan uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694,741	3	231,580	64,459	,000 ^b
	Residual	344,899	96	3,593		
	Total	1039,640	99			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Minat						

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 64,459. Untuk F_{tabel} diperoleh 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($64,459 > 2,70$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen yaitu minat, kepercayaan dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan bank informal.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dilakukan Uji R. Koefisien determinasi yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), digunakan dalam proses ini. Ketika nilai R^2 kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017:95). Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,658	1,89544
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Minat				

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, didapatkan bahwa nilai koefisien R adalah 0,817 (81,7%) yang berarti variabel bebas yaitu minat, kepercayaan dan keamanan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,668 (66,8%) artinya variabel minat, kepercayaan dan keamanan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal pada nasabah Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes Sebesar 66,8%, sedangkan sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pinjaman Bank Informal

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear (tabel 4.11) yang sudah dilakukan pada variabel *independent* dan pada tabel uji t (parsial) (tabel 4.12) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel minat (X_1) terhadap keputusan masyarakat (Y) sebesar 3,633 (3,633%) yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,633 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman Bank Informal. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) minat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat

melakukan pinjaman Bank Tongol **diterima**, sedangkan hipotesis 0 **ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori kognitif sosial (SCT) menyatakan bahwa keputusan individu didasarkan pada harapan mereka tentang hasil tindakan mereka terkait dengan minat mereka tentang keputusan yang mereka ambil berdasarkan perilaku dan nilai yang mereka berikan pada hasil yang berbeda.

Minat adalah keinginan untuk mencari informasi tentang sesuatu, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang sesuatu (Shofwa, 2017: 39). Minat merupakan keinginan atas perilaku konsumen untuk membeli atau juga untuk memilih produk atas dasar dari pengalaman memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk (Sulasih, 2022: 4).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yanti, 2019), penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk melakukan pinjaman melalui Bank Informal (Bank Tongol), mereka lebih cenderung memilih pinjaman Bank Tongol karena dianggap mudah persyaratan yang diajukan dan tidak terlalu rumit. Didukung juga dengan penelitian (Restu, 2022), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman melalui Bank Informal (Bank Tongol).

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Bank Informal

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda (tabel 4.11) yang sudah dilakukan pada variabel *independent* dan pada tabel uji t (parsial) (tabel 4.12) menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} variabel kepercayaan (X2) terhadap keputusan masyarakat (Y) sebesar 8,857 (8,857%) yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,857 > 1,984$) dan menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa kepercayaan memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman di Bank Tongol (informal). Dengan demikian, hipotesis kedua (**H₂**) manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman di Bank Tongol (Bank Informal) **diterima**, sedangkan hipotesis 0 **ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori kognitif sosial (SCT) menyatakan bahwa keputusan individu didasarkan pada harapan mereka tentang hasil tindakan mereka, keyakinan atau kepercayaan mereka tentang kemampuan mereka sendiri dalam mengambil keputusan.

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan bisa terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya seseorang yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh dan pengendalian. Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan dan lengkap (Putri Sari 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dwi, 2022), penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk melakukan pinjaman melalui Bank Informal (Bank Tongol), mereka lebih cenderung memilih pinjaman Bank Tongol karena dianggap dapat menjaga kepercayaan nasabah. Didukung juga dengan penelitian (Mahmud, 2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman melalui Bank Informal (Bank Tongol).

3. Minat dan Kepercayaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman di Bank Informal

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 90,726 (90,726%) Untuk F_{tabel} diperoleh 2,70 (2,70%) dengan nilai signifikansi nya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$)

dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($90,726 > 2,70$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Minat dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat melakukan pinjaman di Bank Informal (Bank Tongol)”, dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan nilai koefisien R sebesar 0,807 (80,7%) yang berarti variabel bebas yang terdiri dari minat dan kepercayaan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu keputusan masyarakat. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai $R Square$ pada penelitian ini diperoleh nilai $Adjusted\ 2$ sebesar 0,652 (65,2%), artinya variabel minat dan kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal pada nasabah Desa Batusari, kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes sebesar 65,2%, sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pinjaman dalam Islam dikenal sebagai *qard* yang berarti memberikan bantuan tanpa ketidakseimbangan atau bunga. Tujuannya adalah untuk membantu orang yang membutuhkan, dalam Islam juga dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain. Sebagaimana hal tersebut dikaitkan dalam salah satu Ayat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 280. Yang artinya: “*Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui (-nya).*”

Berdasarkan nilai koefisien R sebesar 0,807 (80,7%) yang berarti variabel bebas yang terdiri dari minat dan kepercayaan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu keputusan masyarakat. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai $R Square$ pada penelitian ini diperoleh nilai $Adjusted\ 2$ sebesar 0,652 (65,2%), artinya variabel minat dan kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat melakukan pinjaman pada jasa pembiayaan Bank Informal pada nasabah Desa

Batursari, kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes sebesar 65,2%, sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Minat dan kepercayaan berpengaruh menurut data wawancara yang diperoleh

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan sejumlah nasabah Bank Tongol di Desa Batursari, Kec. Sirampog, Kab. Brebes. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang pengaruh minat dan kepercayaan terhadap keamanan dalam melakukan pinjaman yang diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Minat Masyarakat Terhadap Pinjaman

Sebagian besar responden menyatakan minatnya tinggi untuk memanfaatkan jasa pembiayaan bank, terutama untuk keperluan modal usaha. Mereka menganggap pinjaman sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan ekonomi.

Namun, minat ini seringkali diimbangi dengan kekhawatiran tentang bunga dan persyaratan pinjaman yang mungkin memberatkan.

b. Kepercayaan terhadap Lembaga Keuangan

Kepercayaan menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan untuk meminjam. Responden yang memiliki pengalaman positif dengan perbankan menunjukkan kepercayaan yang lebih besar terhadap lembaga tersebut.

Sebagian besar responden besar menekankan pentingnya transparansi informasi mengenai syarat dan ketentuan pinjaman. Nasabah yang merasa mendapatkan penjelasan yang jelas cenderung lebih percaya dan merasa aman dalam melakukan transaksi.

c. Keamanan dalam Melakukan Pinjaman

Mayoritas responden memiliki keamanan dengan kejelasan informasi dan dukungan dari petugas bank. Mereka merasa lebih aman ketika dapat berkomunikasi langsung dengan petugas yang siap menjelaskan segala pertanyaan terkait pinjaman.

Beberapa responden juga menyebutkan bahwa adanya jaminan atau agunan membuat mereka merasa lebih aman untuk meminjam, karena mengurangi risiko kehilangan aset jika terjadi masalah dalam pembayaran.

d. Dampak Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk minat dan kepercayaan. Responden yang memiliki teman atau keluarga yang pernah bertransaksi dengan pembiayaan bank cenderung lebih percaya dan berani melakukan pinjaman. Diskusi dan rekomendasi dari orang-orang terdekat seringkali mempengaruhi keputusan mereka, sehingga membentuk pola pikir yang positif terhadap lembaga pembiayaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan pertama wawancara dengan salah satu nasabah Bank Tongol ibu yang bernama Ibu Taruni, beliau mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat Ibu Taruni untuk mengambil pinjaman di Bank Tongol adalah karena faktor ekonomi, beliau mengatakan dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terpenuhi kebutuhannya jika tidak mengambil pinjaman di Bank Tongol ini.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan nasabah Bank Tongol Bapak Taryo beliau mengatakan bahwa alasan utama beliau dalam melakukan pinjaman kepada Bank Tongol dikarenakan banyaknya masyarakat sekitar yang melakukan pinjaman di Bank Tongol, oleh karena itu Bapak Taryo percaya terhadap kualitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Tongol.

Narasumber terakhir yaitu Bapak Ritoni, dari hasil wawancara dengan beliau peneliti memperoleh hasil atas keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman di Bank Tongol salah satunya yaitu jarak antara rumah dan Bank Tongol menjadi keputusan beliau untuk mengambil pinjaman di Bank Tongol (Sumber Data Primer, Pada Tanggal 12 Oktober 2024).

5. Menurut Hasil Uraian Pembahasan Jasa Bank Pembiayaan/Bank Tongol

hasil penelitian mengenai pengaruh minat dan kepercayaan terhadap keamanan melakukan pinjaman pada jasa bank pembiayaan, khususnya di Bank Tongol, dengan fokus pada nasabah di Desa Batursari, Kec. Sirampog, Kab. Brebes. Hasil pembahasan diambil dari wawancara, observasi, dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

a. Minat Masyarakat dalam Melakukan Pinjaman

Minat masyarakat Desa Batursari terhadap pinjaman bank terlihat cukup tinggi. Banyak responden yang mengungkapkan bahwa pinjaman dianggap sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dan investasi. Beberapa poin penting terkait minat ini adalah Kebutuhan Ekonomi. Sebagian besar meminjamkan nasabah untuk mengembangkan usaha kecil, seperti pertanian dan perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka melihat pinjaman sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan. Promosi dan Edukasi, Respon positif terhadap program promosi dan edukasi yang dilakukan oleh Bank Tongol berkontribusi pada peningkatan minat nasabah. Informasi yang jelas mengenai produk pinjaman menarik perhatian masyarakat untuk berpartisipasi.

b. Kepercayaan terhadap Bank Tongol

Kepercayaan nasabah terhadap Bank Tongol menjadi faktor penting dalam keputusan mereka untuk meminjam. Hasil wawancara menunjukkan bahwa: Pengalaman Positif, Nasabah yang telah melakukan transaksi sebelumnya cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi. Pengalaman positif ini memperkuat keyakinan mereka terhadap kredibilitas bank. Transparansi Informasi, Nasabah menyatakan bahwa kejelasan informasi mengenai syarat dan ketentuan pinjaman sangat mempengaruhi kepercayaan mereka. Bank yang memberikan informasi secara terbuka dan tidak menipu dianggap lebih dapat dipercaya.

c. Keamanan dalam Melakukan Pinjaman

Keamanan merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh nasabah saat mengambil keputusan untuk meminjam. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Jaminan dan Agunan, Banyak nasabah yang merasa lebih aman ketika ada jaminan atau agunan yang diberikan. Hal ini memberikan rasa aman terhadap risiko kehilangan aset. Dukungan Petugas Bank, Responden tekanan pentingnya dukungan dari petugas bank dalam menjelaskan proses pinjaman. Keberadaan petugas yang responsif dan siap membantu meningkatkan rasa aman nasabah.

d. Pengaruh Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial juga berperan penting dalam mempengaruhi minat dan kepercayaan nasabah. Beberapa temuan yang relevan adalah: Rekomendasi dari Keluarga dan Teman, Nasabah yang memiliki referensi positif dari orang terdekat lebih cenderung untuk meminjam. Rekomendasi ini berfungsi sebagai jaminan tambahan bagi mereka dan juga Komunitas Diskusi, Forum atau kelompok diskusi di desa seringkali menjadi sarana untuk berbagi pengalaman mengenai pinjaman. Hal ini membantu masyarakat untuk lebih memahami risiko dan manfaat dari pinjaman.

Jadi hasil pembahasan menunjukkan bahwa minat dan kepercayaan sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman pada jasa bank pembiayaan khususnya di Bank Tongol. Kepercayaan yang dibangun melalui transparansi, pengalaman positif, serta dukungan sosial berkontribusi pada rasa aman dalam bertransaksi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan untuk terus meningkatkan komunikasi dan memberikan pendidikan kepada masyarakat agar dapat membangun hubungan yang saling percaya dan menguntungkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pemasaran dan pelayanan di sektor pembiayaan.

6. Pinjaman Bank Tongol Secara Ekonomi Islam

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa minat, kepercayaan, dan keamanan satu sama lain berinteraksi secara signifikan dalam konteks ekonomi Islam terkait keputusan nasabah untuk melakukan pinjaman di Bank Tongol. Minat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang mendesak, namun keputusan untuk melakukannya sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan yang terbangun antara konsumen dan lembaga keuangan. Dalam perspektif ekonomi Islam, kepercayaan ini didasarkan pada prinsip transparansi dan keadilan dalam transaksi, dimana nasabah mengharapkan informasi yang jelas mengenai syarat pinjaman tanpa adanya unsur penipuan atau ketidakadilan. Keamanan dalam bertransaksi, yang mencakup perlindungan hak dan kewajiban masing-masing pihak, semakin memperkuat kepercayaan nasabah. Ketika nasabah merasa aman dan yakin bahwa pinjaman yang diambil tidak akan membebani mereka secara berlebihan atau melanggar prinsip-prinsip syariah, mereka lebih cenderung mengambil keputusan meminjam. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk menciptakan lingkungan keuangan yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, lembaga pembiayaan harus memperkuat integritas, transparansi, dan komunikasi dengan nasabah. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis syariah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih adil.

Meminjam uang di Bank termasuk dalam riba jahiliyah. Riba jenis ini dapat terjadi ketika seseorang tidak bisa mengembalikan uangnya setelah jatuh tempo, sehingga ia harus membayar kelebihan. Riba jahiliyah dilarang karena pelanggaran kaidah *kullu qardin jarra manfaah fahuwa riba* (setiap pinjaman yang mengambil manfaat adalah riba). Dari segi penundaan waktu penyerahannya, riba jahiliyah tergolong riba nasi'ah. Sedangkan dari segi kesamaan objek yang dipertukarkan, riba ini tergolong riba fadl. Memberi pinjaman adalah transaksi kebaikan

(tabarru'), sedangkan meminta kompensasi adalah transaksi bisnis (tijarah). Transaksi yang semula diniatkan baik tidak boleh diubah menjadi transaksi yang bermotif bisnis. Tafsir Qurtuby menjelaskan: "Pada zaman jahiliyah para kreditur, apabila utang sudah jatuh tempo, akan berkata pada para debitur: "Lunaskan utang anda sekarang atau anda tunda pembayaran itu dengan tambahan." Maka pihak debitur harus menambah jumlah kewajiban pembayaran utangnya dan kreditur menunggu waktu pembayaran kewajiban tersebut dengan ketentuan baru."

Dari uraian diatas jelas bahwa hukum meminjam uang di bank adalah haram dalam islam dan termasuk riba, dan juga pinjaman bank tongol ini termasuk riba, buya yahya dalam *channel youtube al bahjah tv* sepakat dalam hal ini, beliau mengatakan: "Meminjam uang di bank itu termasuk perkara riba yang harus segera ditobati. Karena nanti akan muncul keharaman yang berkepanjangan. Jadi itu dosa." Dalam Al-Qur'an juga sudah banyak dijelaskan terkait riba antara lain:

a. Surat Al-Baqarah ayat 274 halaman 46

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: "Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati".

b. Surat Al-Baqarah ayat 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: Allah memanjangkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.

c. Surat Al-Baqarah ayat 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman*”.

Jadi, Berdasarkan penelitian ini dan Merujuk pada Surat Al-Baqarah ayat 274, dapat disimpulkan bahwa minat, kepercayaan, dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk melakukan pinjaman pada jasa bank pembiayaan, khususnya di Bank Tongol. Ayat tersebut menekankan pentingnya mengutamakan keadilan dalam transaksi, di mana membantu orang lain dalam kesulitan harus dilakukan dengan cara yang tidak memberatkan. Dalam konteks ini, minat masyarakat untuk meminjam seringkali didasari oleh kebutuhan yang mendesak, sementara kepercayaan terhadap lembaga keuangan berperan penting dalam menciptakan rasa aman dalam bertransaksi. Ketika nasabah merasa bahwa pinjaman yang diambil dilakukan dengan prinsip yang adil dan sesuai syariah, mereka lebih cenderung mengambil keputusan meminjam. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pembiayaan untuk terus meningkatkan transparansi dan komunikasi yang baik dengan nasabah, agar dapat menciptakan lingkungan keuangan yang mendukung dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa dengan membangun kepercayaan dan memberikan rasa aman, lembaga keuangan dapat meningkatkan partisipasi dalam sistem pembiayaan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data pembahasan pada Bab IV, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Minat (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan yang berarti variabel Minat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman di Bank Informal (Bank Tongol).
2. Variabel Kepercayaan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan yang berarti variabel Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman di Bank Informal (Bank Tongol).
3. Variabel Keamanan (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan yang berarti variabel Keamanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman di Bank Informal (Bank Tongol).
4. Variabel Minat, Kepercayaan dan Keamanan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman di Bank Informal (Bank Tongol).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Masyarakat disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang pinjaman informal (Bank Tongol) agar dapat memahami bagaimana prosedur yang baik dalam melakukan pinjaman di Bank Tongol. Misalnya seperti memahami persyaratan utama yang diajukan kepada Bank Tongol ketika melakukan pinjaman itu apa saja.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan atau menambahkan variabel bebas selain yang digunakan dalam penelitian ini,

misalnya seperti menambahkan variabel kemudahan, risiko, kualitas pelayanan sebagai variabel bebas.

3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperbanyak jumlah sampel responden guna memperoleh data yang lebih representif.
4. Perluasan distribusi kuesioner secara lebih luas dan masif dapat membantu dalam mendapatkan hasil yang lebih mendalam.
5. Disarankan untuk masyarakat Masyarakat di Desa Batusari untuk meningkatkan pemahaman tentang produk dan layanan pembiayaan bank sebelum mengambil keputusan untuk meminjam. Edukasi keuangan dapat membantu nasabah menyalurkan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam mengelola pinjaman. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk membangun kepercayaan terhadap lembaga keuangan dengan memilih bank yang transparan dan memiliki reputasi baik. Sebelum melakukan pinjaman, masyarakat perlu membaca dan memahami syarat-syarat yang diberikan, serta mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul. Diskusikan juga rencana keuangan dengan anggota keluarga atau teman yang berpengalaman agar mendapatkan perspektif yang lebih luas. Dengan pendekatan yang hati-hati dan terinformasi, masyarakat dapat memanfaatkan jasa pembiayaan bank secara aman dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka tanpa terjebak dalam masalah utang. Sebaiknya jauhi pinjaman di Bank tongol ataupun di Bank yang lainnya, karena sudah jelas menurut pandangan islam adalah haram dan riba, sebaiknya dijauhi.
6. Disarankan untuk pemerintah Pemerintah disarankan untuk meningkatkan program edukasi keuangan di masyarakat, khususnya di Desa Batusari, agar masyarakat lebih memahami produk dan layanan bank pembiayaan, termasuk syarat dan risiko yang terkait. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat regulasi yang mengawasi praktik lembaga keuangan, memastikan transparansi dan akuntabilitas agar nasabah merasa lebih aman dan percaya saat melakukan pinjaman. Fasilitasi akses keuangan juga harus menjadi prioritas, dengan mendorong bank untuk menawarkan produk

pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan prinsip-prinsip syariah. Pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap lembaga keuangan yang beroperasi akan membantu menjaga standar pelayanan yang baik dan melindungi nasabah hak-hak. Terakhir, pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, seperti pasar dan fasilitas transportasi, akan memperkuat daya tarik masyarakat untuk berinvestasi dan memanfaatkan jasa pembiayaan bank. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan dapat meningkat, dan mereka dapat melakukan pinjaman dengan lebih aman dan bertanggung jawab.

7. Disarankan untuk perbankan khususnya Bank Tongol, disarankan untuk meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada nasabah mengenai produk pinjaman yang ditawarkan. Mengadakan sesi penyuluhan atau workshop tentang manajemen keuangan dan syarat-syarat pinjaman akan membantu masyarakat memahami dan merasa lebih nyaman dalam mengambil keputusan. Selain itu, penting bagi bank untuk menjaga transparansi dalam setiap transaksi, termasuk memberikan informasi yang jelas mengenai bunga, biaya, dan risiko yang terkait dengan pinjaman. Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan melalui layanan pelanggan yang responsif dan ramah juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, perbankan sebaiknya mempertimbangkan untuk menawarkan produk pinjaman yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat lokal, seperti pinjaman tanpa dana untuk usaha kecil. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan bank dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung masyarakat dalam memanfaatkan layanan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mulyo Utomo 2024. Kewenanga Hak Kreditur Pinjaman Onlone Terhadap Data Debitur Untuk Kepentingan Penagihan Utang Berdasarkan Hukum Positif Indonesia” *Jurnal Media Akademik Edisi Januari*. Vol 2. No 1.
- Amir, Mahmud. 2013 “Studi Analisis Terhadap Praktek Bank Tongol”. *jurnal Ar-risalah*. Vol. XI.
- Ariyani, Novi Dewi. 2023 “Pengalihan Tanggung Jawab Perjanjian Pinjam Meminjam Uang dalam Perjanjian Pinjam Meminjam Uang Secara Online”. *Unja Journal of Legal Studies*. Vol. 1. No. 1.
- Dyah Handayani, M. Dimiyati Sudja, Nova Riandi. 2022 “Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Bank Emok” Vol. 6, No. 2.
- Fadhilah Suralaga. 2021. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah”. *Jurnal Belaindika*. Vol. 5. No. 3.
- Hasrida, Yanti 2018 *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit dari Ekonomi Islam*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Metro. Lampung.
- Haribowo, R., Tannady, H., Yusuf, M., & Wardhana, G. W. 2022. *Awareness On Buying Decisions For Restaurant Customers In West Java Analisis Peran Social Media Marketing , Kualitas Produk Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Rumah Makan Di Jawa Barat*. 3(October), 4024–4032.
- Heru Nugroho, 2001. *Uang, rentenir, dan hutang Piutang di Jawa*. Jakarta. Dinass Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Hidayat, M. S. 2023. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Kepercayaan Dan Promosi Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Minat Nasabah Pegadaian Syariah Purwokerto)”. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Intan, Zarifah 2022 *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pinjaman Bank Tongol*. Skripsi. Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas syariah. UIN Walisongo. Semarang.

- Kusuma, Widhia 2020 *Pelaksanaan Jaminan Kepercayaan pada "Bank Plecit" dalam Perjanjian Utang Piutang (Studi Kasus di Pasar Bekonang, Mojolaban, Sukoharjo)*. Skripsi. Hukum. Fakultas Syariah. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Manuel, H. (2019). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham. Universitas Brawijaya.
- M. Fauzan 2022 *Pengaruh Virtual Museum Terhadap Minat Berkunjung Pada Museum Multatuli Rangkasbitung*. Skripsi Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab Dan Humaniora. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Mubin, Muhammad Nurul 2021. "PENDEKATAN KOGNITIF-SOSIAL PERSPEKTIF ALBERT BANDURA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM". *Jurnal Edureligia*. Vol. 05. No. 01.
- Mariana Naibaho, U. N. 2021. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Langkat". *Jurnal Gamma-Pi*, 3(2), 21–26.
- Nugroho, Heru, Uang, Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Pawestri, Rizky Aprilia, Nurhadi, Atik Catur Budiarti 2023 "Sistem Gandeng Renteng di Kalangan Nasabah Bank Plecit". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 7. No. 2.
- Pertiwi, D. (2017). Ketergantungan Masyarakat Kampung Gendingan Terhadap Bank Plecit. 1–30.
<https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A00>
- Putri Sari 2017. "Pengaruh Kepercayaan Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sari Roti Pada Kecamatan Buleleng" *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol. 5. No. 2.
- Restu, Zatnika. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling*. Skripsi. Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sultan Maulana Hasanudin. Banten.
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful, S. 2021. Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek dengan Metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda. *Seminar*

- Susanto, Heru, dkk, *Bijak Meminjam dan Menggunakan Uang Bank*, Jakarta: PT 9/type/book_part Elex Media Komputindo, 2013.
- Shafrani, Yoiz Shofwa. 2017. "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal". *El-jizya: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 5. No. 1.
- Setiawati. 2021. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Sonia 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Pada Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor". *Jurnal Educational*. Vol. 4. No. 1.
- Sulasih, Suliyanto, Weni Novandari, Azizahtul Munawaroh. 2022. "Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace dengan Theory Planned Behaviour dan Product Knowledge sebagai Variabel Moderasi dengan Analisa Partial Least Square (PLS)". *El-jizya: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 10. No. 1.
- Sumadi, Romdhoni, A.H., & Fatakhurrohim. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>.
- World, Bank (2010) Laporan Bank Tahunan dunia. Diakses pada 9 Januari 2024, <https://pubdocs.worldbank.org/en/919451420647511562/EDS20-Annual-Report-2010>.
- Wikipedia 2021. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes" Diakses pada 22 Februari 2024, <https://brebeskab.bps.go.id/id>.
- Yanuardianto, Elga. 2019. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI". *Jurnal Auladuna*. Vol. 1. No. 2. .

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH MINAT, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT MELAKUKAN PINJAMAN PADA JASA
PEMBIAYAAN BANK INFORMAL
(Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batusari, Kecamatan
Sirampog, Kabupaten Brebes)

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Ali Hidayatulloh, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir (skripsi) tentang **“PENGARUH MINAT, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MELAKUKAN PINJAMAN PADA JASA PEMBIAYAAN BANK INFORMAL” (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Tongol Desa Batusari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes)**

Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan kepercayaan nasabah melakukan pinjaman pada Bank Tongol. Peneliti sangat mengharapkan Kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan didalam angket. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,


Ali Hidayatulloh
NIM. 2017202215

A. Identitas Responden

Lengkapilah data yang ada dibawah ini :
Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat saudara/i yang terdiri dari 5 jawaban dengan memberi tanda ceklis (√), antara lain:

STS : Sangat tidak setuju
TS : Tidak setuju
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju
SS : Sangat Setuju
S : Setuju

C. Variabel Penelitian

1. Minat (X₁)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya cenderung tertarik pada pinjaman bank Tongol karena melibatkan banyak interaksi sosial dan saya berminat menggunakan pinjaman Bank Tongol tersebut					
2.	Saya merasa memiliki keterikatan emosional dengan Bank Tongol sehingga saya cenderung memilih mereka untuk pinjaman.					
3.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan finansial pribadi, sehingga saya mempertimbangkan untuk melakukan					

	pinjaman di Bank Tongol.					
4.	Saya merasa pendapatan saya mempengaruhi minat saya untuk mengambil pinjaman di bank.					
5.	Saya tertarik mengajukan pinjaman di Bank Tongol karena dekat dengan tempat tinggal saya.					

2. Kepercayaan (X₂)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	saya percaya terhadap pinjaman Bank Tongol karena konsisten dalam kualitas.					
2.	Saya percaya terhadap pinjaman Bank Tongol karena banyak masyarakat yang melakukan pinjaman.					
3.	Saya percaya terhadap pinjaman Bank Tongol karena produk-produknya handal.					
4.	Saya merasa nyaman dan percaya diri ketika memikirkan untuk melakukan pinjaman di Bank Tongol.					
5.	Saya percaya bahwa Bank Tongol menawarkan suku bunga pinjaman yang kompetitif.					

3. Keamanan (X₃)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin pinjaman Bank Tongol menawarkan keamanan sistem yang cukup.					
2.	Saya yakin transaksi proses peminjaman di					

	Bank Tongol dilindungi.					
3.	Saya yakin layanan Bank Tongol lengkap sesuai dengan kebutuhan nasabah.					
4.	Saya yakin Informasi yang diberikan Bank Tongol dijamin tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun.					
5.	Saya yakin pinjaman Bank Tongol memberikan jaminan atas informasi data pribadi yang saya berikan.					

4. Keputusan Masyarakat (y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh staf Bank Tongol selama proses pengajuan pinjaman.					
2.	Secara keseluruhan, saya puas dengan keputusan saya untuk mengambil pinjaman di Bank Tongol.					
3.	Saya merasa informasi yang diberikan oleh Bank Tongol saat saya mengajukan pinjaman sangat jelas dan mudah dipahami.					
4.	Jarak antara rumah saya dan bank berpengaruh pada keputusan saya untuk mengajukan pinjaman Bank Tongol.					
5.	Kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank mempengaruhi keputusan saya untuk memilih pinjaman dari Bank Tongol.					

Lampiran 2 Data Penelitian

No	1. Identitas responden Nama	Jenis kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Penghasilan
1	Sutopo	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
2	sarmiati	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	< Rp 1.600.000
3	Satem	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	< Rp 1.600.000
4	Arkaan Fathu Rizky	Laki-laki	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	SLTA	< Rp 1.600.000
5	Wahyu	Laki-laki	21-25 tahun	Wirausaha	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
6	Jidan alfarizi	Laki-laki	21-25 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
7	Muhtadin alfaris	Laki-laki	21-25 tahun	Pegawai Swasta PNS/TNI/POLRI	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	< Rp 1.600.000
8	Tariah	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
9	Tri sevani ramadhanti	Perempuan	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	< Rp 1.600.000
10	taryo	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
11	taruni	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	< Rp 1.600.000
12	Ibnu Ikhwanudin	Laki-laki	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	< Rp 1.600.000
13	Aistutika Duriatul Khoeriyah	Perempuan	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	< Rp 1.600.000
14	Alisha Nathania Septianty	Perempuan	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	< Rp 1.600.000
15	vita	Perempuan	>30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
16	mardi	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
17	puput	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
18	Nok Vivi Fadillah	Perempuan	<20 tahun	Pelajar/mahasiswa	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	< Rp 1.600.000
19	Huda Maulana Maghribi	Laki-laki	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	SLTA	< Rp 1.600.000
20	Nur kholifah	Perempuan	21-25 tahun	Pelajar/mahasiswa	SLTA	< Rp 1.600.000
21	Lisnawati	Perempuan	26-30	Ibu Rumah	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp

			tahun	Tangga		3.000.000
22	daipah	Perempuan	26-30 tahun	Wirausaha	SD	> Rp 6.000.000
23	Muin	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000
24	Tamirah	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
25	Alan	Laki-laki	26-30 tahun	Pelajar/mahasiswa	SLTA	< Rp 1.600.000
26	sari	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
27	Muhammad edi	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTA	< Rp 1.600.000
28	tari	Perempuan	26-30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
29	ardi	Laki-laki	21-25 tahun	Lainnya	SLTA	< Rp 1.600.000
30	yudi	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
31	bowo	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
32	sari	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	< Rp 1.600.000
33	farah	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	< Rp 1.600.000
34	rizki hidayat	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
35	martinah	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
36	Asti zahra	Perempuan	21-25 tahun	Lainnya	SLTA	< Rp 1.600.000
37	Septian Ryo Aditama	Laki-laki	21-25 tahun	Lainnya	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
38	Zayin Hasbi Assidiqi	Laki-laki	21-25 tahun	Lainnya	SLTA	< Rp 1.600.000
39	Lilik Aryanti	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
40	Yulianah	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
41	Nur Hayati	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
42	Istiqomah	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
43	Indah Agustianti	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
44	Lathi Fatul Aristiani	Perempuan	21-25 tahun	Lainnya	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
45	Nur Naningsih	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
46	Suswindiawati	Perempuan	>30 tahun	Pegawai Swasta PNS/TNI/POLRI	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	> Rp 6.000.000
47	Andini Putri	Perempuan	26-30	Wirausaha	Perguruan	Rp 1.600.000 - Rp

	Marista		tahun		tinggi (D3/S1/S2/S3)	3.000.000
48	Eli Kartika Wulandari	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
49	Siti Amanah	Perempuan	>30 tahun	Pegawai Swasta PNS/TNI/POLRI	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
50	Daipah	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
51	Yuni Sis Purwanti	Perempuan	26-30 tahun	Pegawai Swasta PNS/TNI/POLRI	Perguruan tinggi (D3/S1/S2/S3)	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
52	Sobirin	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SD	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
53	Wartini	Perempuan	>30 tahun	Lainnya	SD	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
54	Ta'id	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
55	Juriyah	Perempuan	>30 tahun	Lainnya	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
56	Titin	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
57	Wawan	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
58	Tati	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
59	Meyda	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
60	Royani	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
61	Satem	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
62	Watni	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
63	Saanah	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
64	Ummu	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
65	Novi	Perempuan	26-30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
66	Khoerunnisa	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
67	M. Diki	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
68	Saepudin	Laki-laki	26-30 tahun	Wirausaha	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
69	Sakmad	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SD	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
70	Subhi	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
71	Jamaludin	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SD	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
72	Santi	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
73	Sekar	Perempuan	>30	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000

			tahun			
74	Maemun	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
75	Tarjo	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
76	Suleman	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
77	Darsono	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
78	Ritoni	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTP	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
79	Tukiman	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000
80	Alicia melina	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
81	Waud	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
82	Susanti	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
83	Turah	Perempuan	>30 tahun	Wirausaha	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
84	Azkiya	Perempuan	26-30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
85	Selamet	Laki-laki	>30 tahun	Wirausaha	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
86	Himah	Perempuan	26-30 tahun	Wirausaha	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
87	Siti royanah	Perempuan	>30 tahun	Wirausaha	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
88	Sukaini	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
89	Darkonah	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	< Rp 1.600.000
90	M. Rifai	Laki-laki	>30 tahun	Lainnya	SLTP	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000
91	Biyol	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
92	Sentot	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000
93	Selenteng	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SLTP	< Rp 1.600.000
94	Supri	Perempuan	26-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	< Rp 1.600.000
95	Melani	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
96	Muhamad Warso	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000
97	Siti aisyah	Perempuan	>30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTP	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000
98	Kaji man	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000
99	Tri utaimi	Perempuan	>30 tahun	Lainnya	SD	< Rp 1.600.000
100	Tina sofiatun	Perempuan	21-25 tahun	Ibu Rumah Tangga	SLTA	Rp 1.600.000 - Rp 3.000.000

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Minat (X1)

Nomor Responden	X1 Minat					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	2	2	4	4	17
5	4	1	5	4	2	16
6	5	5	4	1	2	17
7	3	3	5	3	1	15
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	2	4	17
10	3	3	4	5	5	20
11	4	4	5	5	5	23
12	4	3	4	3	5	19
13	4	5	4	5	4	22
14	4	3	5	3	4	19
15	3	3	4	5	5	20
16	4	4	5	5	5	23
17	4	3	5	5	5	22
18	3	3	4	2	2	14
19	4	3	4	4	4	19
20	4	4	3	4	5	20
21	5	4	5	5	4	23
22	3	3	4	3	3	16
23	4	4	4	5	5	22
24	4	4	5	4	4	21
25	4	3	4	4	4	19
26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	3	4	4	18
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	4	4	4	20
36	3	4	4	4	4	19
37	4	5	4	5	4	22
38	4	5	4	5	4	22
39	4	5	4	4	5	22
40	4	5	4	5	4	22
41	4	5	4	5	4	22
42	3	5	4	5	4	21
43	4	5	4	5	4	22
44	4	5	4	5	4	22

45	4	5	4	5	4	22
46	4	5	4	5	4	22
47	4	5	4	5	4	22
48	4	5	4	5	3	21
49	4	5	4	5	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	5	4	5	4	22
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	3	3	18
58	3	3	4	4	4	18
59	3	3	3	4	4	17
60	3	4	3	4	3	17
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	3	3	3	4	3	16
64	4	4	4	4	4	20
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	3	3	3	3	3	15
69	4	4	4	4	4	20
70	3	4	4	4	3	18
71	4	4	4	4	4	20
72	3	3	4	4	3	17
73	4	4	4	4	5	21
74	3	4	3	4	3	17
75	3	3	4	4	3	17
76	4	4	4	4	4	20
77	3	4	4	3	3	17
78	4	4	4	4	4	20
79	3	4	3	4	4	18
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	3	3	3	16
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	3	3	4	4	3	17
85	4	4	4	4	5	21
86	3	3	4	4	4	18
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	3	19
89	3	4	3	3	4	17
90	4	4	4	4	5	21
91	4	4	4	3	3	18
92	4	4	3	3	4	18

93	3	3	4	3	4	17
94	3	3	3	4	3	16
95	4	4	4	4	4	20
96	3	4	4	4	4	19
97	4	4	4	5	5	22
98	3	3	4	4	3	17
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	3	4	5	20

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Kepercayaan (X2)

Nomor Responden	X2 Kepercayaan					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	5	4	4	19
5	2	2	2	2	2	10
6	2	3	4	1	3	13
7	5	4	3	1	1	14
8	4	3	3	4	4	18
9	3	2	3	2	2	12
10	3	5	4	4	3	19
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	4	3	19
13	4	5	4	5	4	22
14	3	4	5	5	3	20
15	3	5	3	2	3	16
16	3	5	4	2	2	16
17	4	5	4	2	3	18
18	3	3	3	3	3	15
19	3	4	4	4	4	19
20	4	5	3	4	4	20
21	3	5	4	4	4	20
22	3	4	3	3	3	16
23	4	5	4	5	5	23
24	4	4	3	4	4	19
25	4	3	3	3	3	16
26	3	4	3	3	3	16
27	2	4	4	4	4	18
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	3	3	3	17
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	4	4	4	20

36	3	3	3	3	3	15
37	4	5	4	5	4	22
38	4	5	4	5	4	22
39	4	5	4	5	4	22
40	4	5	4	5	4	22
41	4	5	4	5	4	22
42	3	4	5	5	4	21
43	4	5	4	5	4	22
44	4	5	4	5	4	22
45	4	5	4	5	4	22
46	4	5	5	4	5	23
47	4	5	4	5	4	22
48	4	5	4	5	4	22
49	4	5	4	5	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	5	4	5	4	22
52	4	4	3	4	4	19
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	4	4	4	18
59	3	4	4	4	4	19
60	3	4	3	4	4	18
61	4	3	3	4	4	18
62	3	3	3	4	4	17
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	4	2	5	18
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	4	3	3	17
69	4	4	4	3	5	20
70	4	4	3	3	3	17
71	3	2	4	4	4	17
72	4	4	3	4	3	18
73	4	4	4	4	4	20
74	4	3	4	3	4	18
75	3	3	4	4	3	17
76	4	4	4	4	4	20
77	3	4	4	3	3	17
78	4	4	4	4	4	20
79	4	3	4	4	3	18
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	3	4	3	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	5	5	22

84	4	4	4	3	3	18
85	5	2	3	4	5	19
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	4	5	4	23
88	5	5	5	5	4	24
89	4	4	3	3	3	17
90	4	4	4	4	4	20
91	3	3	3	4	4	17
92	3	3	4	4	3	17
93	3	3	3	3	3	15
94	3	4	4	3	4	18
95	4	4	5	5	5	23
96	4	4	4	3	3	18
97	4	4	4	4	5	21
98	3	3	3	3	3	15
99	4	4	4	4	4	20
100	4	5	4	3	4	20

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X3)

Nomor Responden	X3 Keamanan						Total X3
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	5	5	4	4	27
2	4	5	4	5	4	5	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	4	4	4	4	25
9	3	4	4	4	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	5	5	4	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	5	5	5	4	28
16	4	4	5	4	4	4	25
17	5	4	4	4	4	4	25
18	3	3	4	3	4	3	20
19	4	3	3	3	4	3	20
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	3	4	23
22	5	5	5	5	4	4	28

23	3	4	4	3	4	4	22
24	4	4	4	5	5	4	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	2	3	5	4	23
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	5	5	4	4	26
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	4	5	5	4	27
34	4	4	4	3	4	3	22
35	4	5	4	4	4	5	26
36	3	4	4	4	4	4	23
37	4	3	4	3	4	4	22
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	3	4	4	4	4	22
40	3	3	4	4	3	3	20
41	5	5	5	5	5	5	30
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	5	3	4	4	22
45	4	4	3	4	3	3	21
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	4	4	4	4	4	25
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	4	4	4	4	4	25
52	3	3	4	3	4	3	20
53	4	4	3	4	3	3	21
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	4	4	4	4	25
56	4	4	5	5	5	4	27
57	4	3	5	5	2	4	23
58	3	4	4	3	5	4	23
59	4	5	5	5	3	3	25
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	4	5	4	27
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	4	5	4	28
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	3	4	4	4	23
67	3	4	4	4	4	4	23
68	4	4	5	5	5	4	27
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	3	5	4	5	25

71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	30
73	4	3	4	4	3	5	23
74	4	5	2	5	5	4	25
75	4	3	4	4	3	3	21
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	3	4	3	4	4	22
80	4	4	3	3	4	3	21
81	5	5	5	5	5	5	30
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	4	3	4	4	3	21
84	3	4	3	4	4	3	21
85	4	4	4	4	4	5	25
86	3	3	3	3	3	3	18
87	3	4	3	3	4	4	21
88	3	4	3	3	4	3	20
89	3	4	3	3	4	4	21
90	5	4	4	4	4	4	25
91	4	3	4	4	4	3	22
92	4	3	4	3	3	3	20
93	3	3	2	3	4	3	18
94	4	3	4	3	4	4	22
95	4	4	4	5	4	4	25
96	4	3	4	4	4	3	22
97	4	4	3	3	4	3	21
98	4	4	3	4	3	3	21
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	3	3	22

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Keputusan (Y)

Nomor Responden	Y Keputusan					Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	3	4	18
5	2	2	2	2	2	10
6	1	3	3	5	1	13
7	2	1	2	2	1	8
8	4	4	4	3	3	18
9	3	2	3	2	2	12
10	5	4	3	5	4	21
11	4	3	5	5	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	5	4	22

14	4	5	3	5	3	20
15	4	3	3	4	4	18
16	4	2	4	4	4	18
17	4	4	4	5	4	21
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	5	5	5	23
21	4	4	5	5	5	23
22	3	3	3	3	3	15
23	4	5	4	5	5	23
24	4	4	4	5	4	21
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	4	4	17
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	4	4	4	18
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	4	3	16
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	4	3	16
33	3	3	3	4	3	16
34	3	3	3	4	4	17
35	3	3	4	4	4	18
36	3	3	3	4	3	16
37	4	5	4	5	4	22
38	4	5	4	5	4	22
39	4	5	4	5	4	22
40	4	5	4	5	4	22
41	4	5	4	5	4	22
42	4	5	4	5	4	22
43	4	5	4	5	4	22
44	4	5	4	5	4	22
45	4	5	4	5	4	22
46	4	5	4	5	4	22
47	4	5	4	5	4	22
48	4	5	4	5	4	22
49	4	5	4	5	4	22
50	2	3	3	5	4	17
51	4	5	4	5	5	23
52	3	3	4	4	4	18
53	3	3	4	4	4	18
54	3	3	3	4	4	17
55	3	3	4	4	4	18
56	3	3	3	4	4	17
57	3	3	3	4	4	17
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	3	4	18
61	3	3	3	3	4	16

62	4	3	3	3	3	16
63	3	3	3	3	3	15
64	4	4	3	3	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	4	4	17
67	4	3	3	3	3	16
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	3	3	18
70	4	4	4	3	3	18
71	3	4	4	4	5	20
72	4	4	3	3	4	18
73	3	5	5	5	5	23
74	4	4	4	4	3	19
75	3	4	2	4	3	16
76	4	4	4	5	5	22
77	3	4	4	4	3	18
78	5	5	5	4	5	24
79	3	3	4	3	3	16
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	4	3	4	18
82	4	5	5	5	5	24
83	4	5	5	5	5	24
84	3	3	4	4	4	18
85	4	5	5	5	5	24
86	4	4	4	4	3	19
87	5	3	5	4	4	21
88	4	4	5	5	5	23
89	3	3	3	3	3	15
90	4	5	5	5	5	24
91	3	3	4	4	4	18
92	3	3	3	4	3	16
93	4	4	4	3	3	18
94	3	3	3	4	4	17
95	4	5	5	5	5	24
96	3	3	3	3	4	16
97	4	5	5	5	5	24
98	3	3	3	3	3	15
99	5	4	4	5	4	22
100	4	5	5	3	5	22

Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reliabilitas X 1

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,354**	,298**	,177	,344**	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,079	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,354**	1	,079	,380**	,254*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000		,436	,000	,011	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,298**	,079	1	,218*	,076	,445**
	Sig. (2-tailed)	,003	,436		,030	,454	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,177	,380**	,218*	1	,508**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,079	,000	,030		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,344**	,254*	,076	,508**	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,454	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,616**	,671**	,445**	,754**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,650	5

Lampiran 7 Hasil Validitas dan Reliabilitas X 2

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,419**	,260**	,375**	,360**	,632**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,419**	1	,450**	,473**	,275**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,260**	,450**	1	,496**	,478**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,375**	,473**	,496**	1	,624**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,360**	,275**	,478**	,624**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,632**	,728**	,708**	,840**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	5

Lampiran 7 Hasil Validitas dan Reliabilitas X 3

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,645**	,557**	,640**	,547**	,613**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,645**	1	,456**	,700**	,672**	,682**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,557**	,456**	1	,642**	,428**	,590**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,640**	,700**	,642**	1	,487**	,648**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,547**	,672**	,428**	,487**	1	,642**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,613**	,682**	,590**	,648**	,642**	1	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	,819**	,845**	,761**	,846**	,764**	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	6

Lampiran 8 Hasil Validitas dan Reliabilitas Y

Correlations							
		Y1	V2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,634**	,571**	,395**	,522**	,746**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
V2	Pearson Correlation	,634**	1	,619**	,650**	,590**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,571**	,619**	1	,543**	,708**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,395**	,650**	,543**	1	,592**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,522**	,590**	,708**	,592**	1	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,746**	,866**	,835**	,794**	,836**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

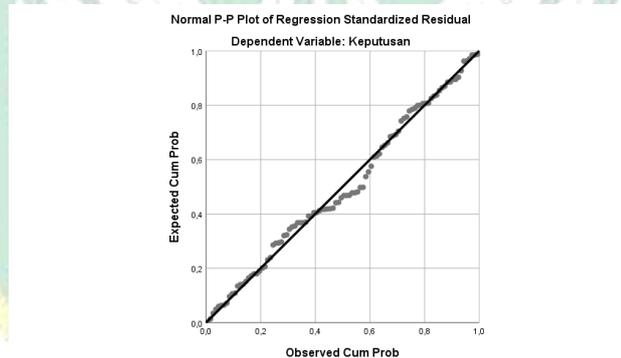
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	5

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90072091
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,043
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 10 Hasil Uji Kurva P-Plot



Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas

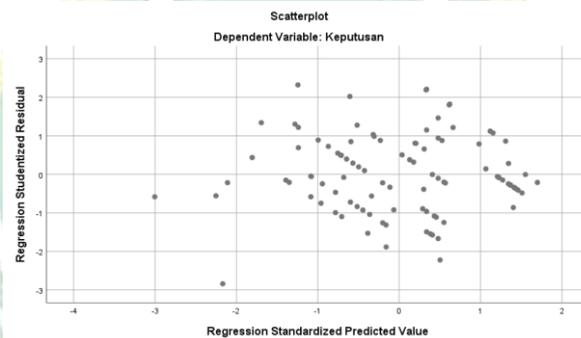
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat	,682	1,466
	Kepercayaan	,673	1,486
	Keamanan	,959	1,043
a. Dependent Variable: Keputusan			

Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,147	1,373		1,564	,121
	Minat	-,077	,066	-,141	-1,161	,249
	Kepercayaan	-,005	,052	-,011	-,092	,927
	Keamanan	,038	,034	,116	1,134	,260

a. Dependent Variable: ABS RES

Lampiran 13 Hasil Uji Scatterplot



Lampiran 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,835	2,809		-2,789	,006
	Minat	,429	,109	,279	3,944	,000
	Kepercayaan	,779	,085	,646	9,168	,000
	Keamanan	,148	,067	,132	2,192	,031

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694,741	3	231,580	64,459	,000 ^b
	Residual	344,899	96	3,593		
	Total	1039,640	99			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Minat						

Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,658	1,89544
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Minat				



Lampiran 17 Dokumentasi Penyebar Kuesioner



Lampiran 18 Surat Izin Observasi/Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 843/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/4/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

9 April 2024

Kepada Yth.
Bapak Kepala Desa, Desa Batusari Kecamatan sirampog
Kabupaten Brebes Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Minat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Jasa Pembiayaan Bank Informal.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Observasi Pendahuluan kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : ali hidayatuloh
NIM : 2017202215
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Observasi Pendahuluan tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Nasabah Jasa Pembiayaan Bank
Informal/ Bank Tongol Tempat
Penelitian
Waktu Penelitian : 9 April 2024
Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Lampiran 19 Surat dan Sertifikat Penting

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1031/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Ali Hidayatuloh
NIM : 2017202215
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Umdah Aulia Rohmah, M.H.
Judul : Pengaruh Minat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Bank Tongol (Studi Kasus Masyarakat Nasabah Bank Tongol Desa Batarsari Kec. Sirampog Kab. Brebes)

Pada tanggal 20 September 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 24 September 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1211/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Ali Hidayatuloh

NIM : 2017202215

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **67 / B-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 28 Juni 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25368/2021

This is to certify that :

Name : **ALI HIDAYATULOH**
Date of Birth : **BREBES , December 9th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : **499**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورووكرتو رقم: ٤٠.أ. بورووكرتو احمد ياني شارع عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠.أ. بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤

التمـ ساوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٣٦٨

منحت الى

الاسم

: علي هداية الله

المولود

: بربيس، ٩ ديسمبر ٢٠٠١

الذي حصل على

٦١ : فهم المسموع

٥٥ : فهم العبارات والتراكيب

٤٩ : فهم المقروء

٥٤٨ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦
مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورووكرتو رقم: ٤٠.أ. بورووكرتو احمد ياني شارع عنوان: ٦٣٥٦٢٤

التمـنـة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٣٦٨

منحت الى

الاسم

: علي هداية الله

المولود

: بربيس، ٩ ديسمبر ٢٠٠١

الذي حصل على

٦١ : فهم المسموع

٥٥ : فهم العبارات والتراكيب

٤٩ : فهم المقروء

٥٤٨ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦
مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Sertifikat PPL

SERTIFIKAT
Nomor: B-475/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : ALI HIDAYATULOH
NIM : 2017202215

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Hj. Yotz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sertifikat PBM

SERTIFIKAT
Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ali Hidayatuloh
NIM : 2017202215

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai **A**
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
H. Sochimny, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0286/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ALI HIDAYATULOH**
NIM : **2017202215**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 20 Dokumentasi Praobservasi Penelitian Dengan Ibu Tamirah Sebagai Salah Satu karyawan Jasa Pembiayaan Bank Informal/Bank Tongol



Lampiran 21 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Serta Wawancara Kepada Nasabah Bank Tongol Desa Batarsari yang Bernama Ibu Taruni



Lampiran 22 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Serta Wawancara Kepada Nasabah Bank Tongol Desa Batarsari yang Bernama bapak Sugyo



Lampiran 23 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Serta Wawancara Kepada Nasabah Bank Tongol Desa Batarsari yang Bernama bapak Ritoni



Lampiran 24 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Serta Wawancara Kepada Nasabah Bank Tongol Desa Batarsari Ibu Tamirah



Lampiran 25 Dokumentasi Bukti Buku Pinjaman Dengan Bank Tongol Milik Taruni

TANDA TERIMA		
Modal Kerja dan Uang Pertanggungjawaban (UP)		
Tanggal	: 3 - 6 - 24	
Modal Kerja	: 7.000.000	Rupiah
UP di Kantor	: 300.000	Rupiah
UP Tambahan	: 50.000	
Nasabah Menerima	: 5.057.000	Rupiah
	NAMA	TTD
Kepala Unit Mekaar	: Eri	(.....)
Account Officer	: Bilal	(.....)
Ketua Kelompok	: Nadroh	(.....)
Nasabah	: Turuni	(.....)
PADA SAAT UP DIKEMBALIKAN		
Tanggal	: - -	Jumlah Rp.
Lokasi	: <input type="text"/>	Di Kelompok
	: <input type="text"/>	Tempat lain-Dimana?
Kenapa tidak di kelompok ?		
PENERIMA / SAKSI	NAMA	TTD
Nasabah Sendiri	:	(.....)
Jika diwakilkan,	:	(.....)
Hubungannya:		
.....		
Ketua Kelompok	:	(.....)
Account Officer	:	(.....)
Diperiksa oleh KUM	:	(.....)

Jadwal Angsuran Mingguan

Ang	Tgl	K	Angsuran			Saldo			Paraf
			Modal Kerja	Jasa	Jml	Modal Kerja	Jasa	Jml	
	11/8/23	5				3.000	750	3.750	
1	28/8/23	1	60	15	75	2.940	735	3.675	
2	6/9/23	1	60	15	75	2.880	720	3.600	
3	14/9/23	1	60	15	75	2.820	705	3.525	
4	21/9/23	1	60	15	75	2.760	690	3.450	
5	28/9/23	1	60	15	75	2.700	675	3.375	
6	5/10/23	1	60	15	75	2.640	660	3.300	
7	12/10/23	1	60	15	75	2.580	645	3.225	
8	19/10/23	1	60	15	75	2.520	630	3.150	
9	26/10/23	1	60	15	75	2.460	615	3.075	
10	31/10/23	1	60	15	75	2.400	600	3.000	
11	7/11/23	1	60	15	75	2.340	585	2.925	
12	14/11/23	1	60	15	75	2.280	570	2.850	
13	21/11/23	1	60	15	75	2.220	555	2.775	
14	28/11/23	1	60	15	75	2.160	540	2.700	
15	5/12/23	2	60	15	75	2.100	525	2.625	
16	12/12/23	1	60	15	75	2.040	510	2.550	
17	19/12/23	1	60	15	75	1.980	495	2.475	
18	26/12/23	1	60	15	75	1.920	480	2.400	
19	2/1/24	1	60	15	75	1.860	465	2.325	
20	9/1/24	1	60	15	75	1.800	450	2.250	
21	16/1/24	1	60	15	75	1.740	435	2.175	
22	23/1/24	1	60	15	75	1.680	420	2.100	
23			60	15	75	1.620	405	2.025	
24			60	15	75	1.560	390	1.950	
25			60	15	75	1.500	375	1.875	
26	11/3/24	1	60	15	75	1.440	360	1.800	
27	18/3/24	1	60	15	75	1.380	345	1.725	
28			60	15	75	1.320	330	1.650	
29	25/3/24	1	60	15	75	1.260	315	1.575	
30	1/4/24	1	60	15	75	1.200	300	1.500	
31	8/4/24	1	60	15	75	1.140	285	1.425	
32	15/4/24	1	60	15	75	1.080	270	1.350	
33	22/4/24	1	60	15	75	1.020	255	1.275	
34	29/4/24	1	60	15	75	960	240	1.200	
35			60	15	75	900	225	1.125	
36			60	15	75	840	210	1.050	
37			60	15	75	780	195	975	
38			60	15	75	720	180	900	
39			60	15	75	660	165	825	
40			60	15	75	600	150	750	
41			60	15	75	540	135	675	
42			60	15	75	480	120	600	
43			60	15	75	420	105	525	
44			60	15	75	360	90	450	
45			60	15	75	300	75	375	
46			60	15	75	240	60	300	
47			60	15	75	180	45	225	
48			60	15	75	120	30	150	
49			60	15	75	60	15	75	
50			60	15	75	-	-	-	
Jumlah			3.000	750	3.750				

Kode: 1. Hadir Bayar 2. Absen Bayar 3. Hadir Tidak Bayar 4. Absen tidak bayar

Keterangan:
- Dua minggu saat lebaran libur angsuran
- U/P 10%

Lampiran 26 Bukti Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa Batarsari

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Judin

Jabatan : Kepala Desa Batarsari, Kec Sirampog

Menerangkan bahwa

Nama : Ali Hidayatuloh

NIM : 2017202215

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan

Syariah

Telah benar-benar melaksanakan penelitian pada tanggal 22 September – 15 Oktober 2024, dengan judul:

Pengaruh Minat Dan Kepercayaan Terhadap Masyarakat Melakukan Pinjaman Pada Jasa Bank Pembiayaan Informal (Studi Kasus Pada Nasabah Desa Batarsari, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Batarsari, 10 Oktober 2024



Lampiran 27 transkrip wawancara

Narasumber 1

Jenis Data : Wawancara
Perihal : Terkait Minat Masyarakat dalam Melakukan Pinjaman Di Bank Tongol
Hari/Tgl : sabtu, 12 Oktober 2024
Tempat : Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes
Nama : Taruni
Peneliti : "Selamat siang, kita langsung mulai saja wawancaranya ya bu"
Narasumber : "baiklah"
Peneliti : "sebelumnya dengan ibu siapa dan pekerjaan sehari-hari nya apa bu kalo boleh tau?"
Narasumber : "saya Ibu Taruni dan pekerjaan saya sehari hari sebagai ibu rumah tangga"
Peneliti : "baiklah ibu, apakah ibu tau apa itu bank tongol?"
Narasumber : "Ya, tau"
Peneliti : "Lalu, apakah ibu pernah melakukan pinjaman di bank tongol?"
Narasumber : "Pernah mas"
Peneliti : "Apa alasan yang membuat ibu berminat untuk melakukan pinjaman di bank tongol?"
Narasumber : "Ya karena ekonomi mas, pendapatan yang saya peroleh mempengaruhi minat saya untuk mengambil pinjaman di bank tongol itu"
Peneliti : "Baiklah, terima kasih ibu"

Lampiran 28 transkrip wawancara

Narasumber 2

Jenis Data : Wawancara
Perihal : Terkait Kepercayaan Masyarakat dalam Melakukan Pinjaman Di Bank Tongol
Hari/Tgl : sabtu, 12 Oktober 2024
Tempat : Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes
Nama : Taryo
Peneliti : "Selamat siang, kita langsung mulai saja wawancaranya ya pak"
Narasumber : "baiklah"
Peneliti : "sebelumnya dengan bapak siapa dan pekerjaan sehari-hari nya apa pak kalo boleh tau?"
Narasumber : "saya Bapak Taryo dan pekerjaan saya sehari hari sebagai Petani"
Peneliti : "baiklah pak, apakah bapak tau apa itu bank tongol?"
Narasumber : "Ya, tau"
Peneliti : "Lalu, apakah bapak pernah melakukan pinjaman di bank tongol?"

Narasumber : "Pernah mas"
Peneliti : "Apa alasan yang membuat bapak percaya untuk melakukan pinjaman di bank tongol?"
Narasumber : "Ya karena saya sudah sering lihat juga masyarakat disini banyak yang minjam di bank tongol, jadi udah dikasih tau juga sama tetangga, sodara gitu"
Peneliti : "Baiklah, terima kasih pak"

Lampiran 29 transkrip wawancara

Narasumber 3

Jenis Data : Wawancara
Perihal : Terkait Keputusan Masyarakat dalam Melakukan Pinjaman Di Bank Tongol
Hari/Tgl : Senin, 14 Oktober 2024
Tempat : Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes
Peneliti : "Selamat siang, kita langsung mulai saja wawancaranya ya pak"
Narasumber : "baiklah"
Peneliti : "sebelumnya dengan bapak siapa dan pekerjaan sehari-hari nya apa kalo boleh tau?"
Narasumber : "saya Ritoni dan pekerjaan saya sehari hari sebagai PNS dan juga Petani "
Peneliti : "baiklah pak, apakah bapak tau apa itu bank tongol?"
Narasumber : "Ya, tau"
Peneliti : "Lalu, apakah bapak pernah melakukan pinjaman di bank tongol?"
Narasumber : "Pernah mas"
Peneliti : "Apa alasan keputusan yang bapak ambil dalam melakukan pinjaman di bank tongol?"
Narasumber : "keputusan saya mau ambil pinjaman di bank tongol paling ya karena jaraknya dekat aja si mas dari rumah saya, terus juga karena prosesnya mudah jadi saya kalo sedang kekurangan solusi saya mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman ya di Bank Tongol ini"
Peneliti : "Baiklah, terima kasih pak"

Lampiran 30 transkrip wawancara

Narasumber 4

- Jenis Data : Wawancara
Perihal : Terkait Keamanan Masyarakat dalam Melakukan Pinjaman Di Bank Tongol
Hari/Tgl : senin, 14 Oktober 2024
Tempat : Desa Batusari Kec. Sirampog Kab. Brebes
Nama : Tamirah
Peneliti : "Selamat siang, kita langsung mulai saja wawancaranya ya bu"
Narasumber : "baiklah"
Peneliti : "sebelumnya dengan ibu siapa dan pekerjaan sehari-hari nya apa bu kalo boleh tau?"
Narasumber : "saya Ibu Tamirah dan pekerjaan saya sehari hari sebagai ibu rumah tangga"
Peneliti : "baiklah ibu, apakah ibu tau apa itu bank tongol?"
Narasumber : "Ya, tau"
Peneliti : "Lalu, apakah ibu pernah melakukan pinjaman di bank tongol?"
Narasumber : "Pernah mas"
Peneliti : " salah satu syarat mengambil pinjaman di bank tongol itu ktp ya /bu?"
Narasumber : "ya mas"
Peneliti : lalu apakah ibu merasa aman ketika jaminan persyaratan yang diberikan pihak bank tongol ini harus memakai ktp? karena seperti yg kita tahu bahwa ktp ini kan identitas sakral yang didalamnya ada NIK dan di zaman sekarang KTP ini bisa disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab, menurut bapak/ibu apakah merasa aman ketika harus memberikan identitas ktp sebagai persyaratan mengambil pinjaman??"
Narasumber : "Ya saya merasa aman mas soalnya memang karyawan dan juga yang bersangkutan terkait bank tongolnya memang saya sudah kenal dekat jadi ngerasa aman kalo memang data-data saya berikan ke mereka begitu mas, pendapatan yang saya peroleh mempengaruhi minat saya untuk mengambil pinjaman di bank tongol itu"
Peneliti : "Baiklah, terima kasih ibu"

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Ali Hidayatuloh
2. NIM : 2017202215
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 09 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Desa Batusarti RT 03/RW 04,
Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Taryo
 - b. Ibu : Taruni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 01 Batusari, 2014
 - b. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTS Ma'arif NU 05 Dawuhan, 2017
 - c. SMA/MA, Tahun Lulus : SMK Al-huda, 2020
 - d. S.1 Tahun Masuk : Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020

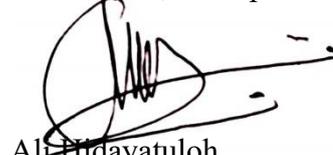
C. Prestasi Non Akademik

1. Juara 2 Lomba Sepak Takraw Tingkat SMP
2. Juara 3 Lomba Sepak Takraw Tingkat SMA

D. Pengalaman Organisasi

1. IPNU/IPPNU Ranting Desa Batusari
2. PMII Rayon FEBI 2020
3. Anggota HMJ Perbankan Syariah
4. Anggota KMPS FEBI UIN Saizu Purwokerto 2020

Purwokerto, 22 September 2024



Ali Hidayatuloh
NIM, 2017202215